



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024



**DIREKTORAT KESIAPSIAGAAN
BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN**

Kata Pengantar

Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS) merupakan Institusi Pemerintah sebagai pelaksana tugas di bidang pencarian dan pertolongan yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pengkoordinasian dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan terhadap orang yang hilang atau dikhawatirkan hilang, atau menghadapi bahaya dalam kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat udara, kecelakaan dengan penanganan khusus dan memberikan bantuan pencarian dan pertolongan pada tahap tanggap darurat bencana, serta kondisi membahayakan manusia sesuai dengan peraturan perundang-undangan tentang pencarian dan pertolongan, baik di lingkup nasional maupun internasional.

Direktorat Kesiapsiagaan merupakan salah satu unit kerja dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang mempunyai tugas melaksanakan penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, dan kebutuhan, kebijakan, pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi dan pelaporan serta kegiatan di bidang kesiapsiagaan.

Dalam rangka melaksanakan Ketetapan MPR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas KKN, Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999, Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Instansi Pemerintah, Peraturan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Direktorat Kesiapsiagaan telah menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Direktorat Kesiapsiagaan Tahun Anggaran 2023 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsinya.

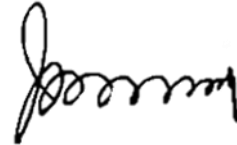
Dengan disusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini diharapkan dapat mendorong terciptanya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang baik, khususnya di Direktorat

Kesiapsiagaan, yang merupakan salah satu prasyarat terciptanya pemerintahan yang bersih, terpercaya serta akuntabel, sehingga tugas dan fungsi dapat berjalan secara efisien, efektif, transparan serta responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungan (*good governance*).

Dengan segala kendala yang dihadapi, diharapkan pelaksanaan tugas dimasa mendatang dapat berjalan lebih baik lagi sehingga program yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik.

Jakarta, Februari 2025

Direktur Kesiapsiagaan,



Noer Isrodin Muchlisin, S.Pd., M.M.
Pembina Utama Madya (IV/d)



Ikhtisar Eksekutif

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Direktorat Kesiapsiagaan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah secara periodik dalam mencapai tujuan/sasaran instansi. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah menjelaskan secara ringkas tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan anggaran. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah digunakan sebagai sumber informasi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan yang memuat keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dengan kegiatan yang terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Direktorat Kesiapsiagaan melaksanakan urusan di bidang siaga dan latihan yang pada tahun 2024 dituangkan dalam 2 (dua) sasaran. Dari kedua sasaran tersebut sudah memenuhi target yang telah ditetapkan sebelumnya. Ada beberapa kegiatan yang tidak dilaksanakan karena adanya penyesuaian anggaran, walaupun begitu tingkat capaian sasaran pelaksanaan kegiatan Direktorat Kesiapsiagaan masih dapat tercapai dengan nilai rata-rata 121,63 dan rata-rata realisasi anggaran sebesar 94,07%. Nilai rata-rata tingkat capaian ini secara keseluruhan dapat dikatakan baik, sehingga dimasa mendatang kiranya kondisi ini dapat dipertahankan dan bahkan jika mungkin ditingkatkan.

Meskipun capaian kinerja sudah dapat dikatakan baik, namun masih ada kendala atau hambatan yang dihadapi antara lain masih belum terpenuhinya Sumber Daya Manusia (SDM) dari segi kuantitas maupun kualitasnya, dan juga sarana prasarana dalam pelaksanaan siaga dan latihan masih harus terus ditingkatkan untuk memaksimalkan fungsi sebagai faktor pendukung utama. Untuk mengatasi hal tersebut, beberapa upaya yang dilakukan antara lain upaya

peningkatan kuantitas SDM dengan mengajukan usulan kepada bagian kepegawaian, dari segi kualitas dengan mengikutsertakan personil untuk mengikuti pelatihan sesuai bidang tugasnya, serta kelanjutan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Upaya untuk memenuhi sarana prasarana juga telah dilakukan dengan meningkatkan koordinasi dengan unit terkait yang membidangi sarana dan prasarana. Dengan dilakukan upaya-upaya tersebut diatas, maka diharapkan Direktorat Kesiapsiagaan dapat lebih meningkat kinerjanya.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks siaga pencarian dan pertolongan	85	90,65	106,59%
		Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	74	78,40	105,95%
		Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan (menit)	25 menit	16,41 menit	152.35%
2.	Tersedianya norma, standar, prosedur, kriteria, dan rencana pengembangan serta evaluasi di bidang siaga dan latihan Pencarian dan Pertolongan	Persentase rancangan norma, standar, prosedur, kriteria siaga dan Latihan yang telah disusun	100%	100%	100%
		Persentase dokumen rencana pengembangan dan evaluasi siaga dan Latihan yang sudah terlaksana	100%	100%	100%

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Ikhtisa Eksekutif	3
Daftar Isi.....	5
Daftar Gambar.....	6
Daftar Tabel.....	7
BAB I PENDAHULUAN	8
1. Umum	8
2. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi	10
3. Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia	10
BAB II PERENCANAAN KINERJA	13
1. Visi dan Misi.....	13
2. Tujuan dan Sasaran	13
3. Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran.....	15
4. Perjanjian Kinerja (PK).....	17
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	19
1. Capaian Kinerja Periode Sebelumnya	19
2. Capaian Kinerja Organisasi.....	20
3. Analisis Pencapaian Kinerja.....	22
4. Realisasi Anggaran	37
5. Pelaksanaan Program Kerja	44
BAB IV PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI TINDAK LANJUT	102
1. Permasalahan.....	102
2. Rekomendasi Tindak Lanjut.....	102
BAB V PENUTUP	104
LAMPIRAN 1 Dokumentasi Kegiatan	
LAMPIRAN 2 Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan	
LAMPIRAN 3 Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	
LAMPIRAN 4 Response Time	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Direktorat Kesiapsiagaan.....	11
Gambar 2.1. Peta Strategis Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2020-2024.....	14
Gambar 3.1. Prosedur Pengumpulan Data	21

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Komposisi Pegawai Direktorat Kesiapsiagaan	12
Tabel 2.1. Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Kesiapsiagaan	17
Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2024	18
Tabel 3.1. Capaian Kinerja Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2023	20
Tabel 3.2. Capaian Kinerja Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2024	22
Tabel 3.3. Perbandingan dengan tahun sebelumnya	23
Tabel 3.4. Anggaran pendukung capaian kinerja Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan....	25
Tabel 3.5 Perbandingan dengan tahun sebelumnya	26
Tabel 3.6 Anggaran pendukung capaian indikator kinerja Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	28
Tabel 3.7 Perbandingan dengan tahun sebelumnya	30
Tabel 3.8 Anggaran pendukung capaian kinerja Waktu Tanggap (<i>Response Time</i>) Pada Penanganan Operasi Pencarian dan Pertolongan.....	31
Tabel 3.9 Perbandingan dengan tahun sebelumnya	32
Tabel 3.10 Anggaran pendukung capaian indikator kinerja Persentase rancangan norma, standar, prosedur, kriteria siaga dan Latihan yang telah disusun.....	34
Tabel 3.11 Perbandingan dengan tahun sebelumnya	35
Tabel 3.12 Anggaran pendukung capaian indikator kinerja Persentase dokumen rencana pengembangan dan evaluasi siaga dan Latihan yang sudah terlaksana	36
Tabel 3.13 Realisasi Penyerapan Anggaran Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2024.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

1. Umum

Sejalan dengan perkembangan sistem pemerintahan yang semula berperan sebagai pemerintah (*government*) menjadi pemerintahan (*governance*), menyebabkan terjadinya pergeseran paradigma dimana pola-pola lama penyelenggaraan pemerintah dianggap tidak sesuai lagi bagi tatanan masyarakat yang sudah berubah. Paradigma saat ini, penyelenggaraan pemerintahan dituntut untuk lebih memberi manfaat dan peran kepada masyarakat secara terbuka atau yang sering disebut dengan *good governance*.

Untuk menjalankan sistem pemerintahan yang baik dan terpercaya sesuai dengan semangat reformasi birokrasi, diperlukan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang diwujudkan dalam bentuk Laporan Kinerja seperti yang tertuang dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan laporan kinerja diatur lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PAN dan RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan laporan kinerja merupakan salah satu unsur penting dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada dasarnya merupakan sistem manajemen berorientasi pada hasil sebagai instrumen untuk mewujudkan pemerintahan yang akuntabel, efisien, efektif, transparan dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungan. Dalam penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, instansi pemerintah harus membuat Rencana Strategis (*Strategies Plan*), Rencana Kerja (*Performance Plan*), Penetapan Kinerja (*Performance Agreement*) serta Laporan Pertanggungjawaban Kinerja (*Performance Accountability Report*).

Penyusunan laporan kinerja Direktorat Kesiapsiagaan merupakan wujud pertanggungjawaban Direktorat Kesiapsiagaan atas pencapaian sasaran kegiatan sebagaimana yang telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja. Direktorat Kesiapsiagaan sebagai salah satu komponen pendukung penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan senantiasa berupaya meningkatkan standard penyelenggaraan operasi SAR melalui kecepatan respon kesiapsiagaan yang ditentukan oleh tiga faktor utama, yaitu koordinasi dalam arti luas, keterampilan penyelenggaraan SAR, serta fasilitas SAR. Koordinasi yang baik akan ditentukan secara bersama-sama oleh mekanisme pengerahan tenaga, fasilitas SAR, serta kerjasama dalam operasi SAR. Keterampilan ditentukan oleh pembinaan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan, sedangkan faktor fasilitas ditentukan oleh keberadaan fasilitas pendukung operasi SAR.

Kesiapsiagaan dalam menunjang operasi SAR juga dilakukan melalui siaga pencarian dan pertolongan. Siaga pencarian dan pertolongan adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memonitor, mengawasi, mengantisipasi dan mengkoordinasikan kegiatan pencarian dan pertolongan yang dilakukan oleh petugas siaga selama 24 jam secara terus menerus. Selain itu dilaksanakan latihan pencarian dan pertolongan sesuai dengan prosedur pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan. Kesiapsiagaan dalam rangka mendukung operasi pencarian dan pertolongan memerlukan profesionalisme yang didukung sarana prasarana dan peralatan, mekanisme kerja yang optimal, dan kekompakan di setiap pelaksanaan tugas.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya berdasarkan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian Dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Direktorat Kesiapsiagaan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, dan kebutuhan, kebijakan, pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi dan pelaporan serta kegiatan di bidang kesiapsiagaan..

1. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

a. Kedudukan

Kedudukan Direktorat Kesiapsiagaan berdasarkan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian Dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan berada di bawah Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan.

b. Tugas

Direktorat Kesiapsiagaan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, dan kebutuhan, kebijakan, pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi dan pelaporan serta kegiatan di bidang kesiapsiagaan.

c. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut di atas, Direktorat Kesiapsiagaan menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang siaga dan latihan;
- 2) Penyiapan penyusunan kebutuhan dibidang siaga dan latihan;
- 3) Pelaksanaan kebijakan dan kegiatan dibidang siaga dan latihan;
- 4) Pelaksanaan bimbingan teknis dan asistensi dibidang siaga dan latihan;
- 5) Pengelolaan fasilitas siaga dan latihan;
- 6) Penyiapan penyusunan rencana dan pengembangan siaga dan latihan;
- 7) Pemantauan, penilaian, analisis, dan evaluasi dibidang siaga dan latihan; dan
- 8) Penyiapan penyusunan laporan dibidang siaga dan latihan.

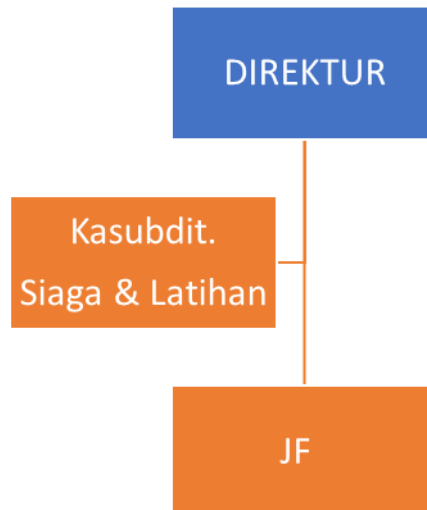
2. Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia

a. Struktur Organisasi

Dengan ditetapkannya Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja

Badan Nasional Pencarian Dan Pertolongan, maka susunan organisasi Direktorat Kesiapsiagaan terdiri atas:

- 1) Direktur Kesiapsiagaan;
- 2) Kepala Subdirektorat Siaga dan Latihan;
- 3) Kelompok Jabatan Fungsional



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Direktorat Kesiapsiagaan

b. Sumber Daya Manusia

Saat ini jumlah pegawai di lingkungan Direktorat Kesiapsiagaan berjumlah 53 orang yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggungjawab pada Tahun 2024, sehingga secara umum setiap pekerjaan pada Tahun 2024 dapat diselesaikan dengan baik, akan tetapi untuk lebih memaksimalkan kinerja Direktorat Kesiapsiagaan dimasa mendatang masih diperlukan penambahan pegawai untuk melengkapi peta jabatan dan staf yang ada mengingat pegawai yang tersedia saat ini belum mencukupi untuk memenuhi peta jabatan di Direktorat Kesiapsiagaan. Jumlah tersebut masih dibawah dari total pegawai yang dibutuhkan. Dalam rangka mencapai kebutuhan tersebut, Direktorat Kesiapsiagaan telah melakukan perencanaan sumber daya manusia, pendidikan dan pelatihan, pemeliharaan kompetensi, serta pengawasan, pemantauan, dan evaluasi.

PERSONIL	KETERANGAN	
	JUMLAH	JABATAN
	1	Pimti Pratama
	1	Administrator
	16	PKPP / JFT
	1	Analisis Kebijakan / JFT
	2	Arsiparis / JFT
	2	Analisis SAR / JFU
	1	Penyusun
	1	Pranata SAR / JFU
	27	Operator Komunikasi / JFU
	1	Pengelola
	53 orang	

Tabel 1.1 Tabel Komposisi Pegawai Direktorat Kesiapsiagaan

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

3. Visi dan Misi

a. Visi

Dalam pelaksanaan tugasnya, Direktorat Kesiapsiagaan mempunyai visi, yaitu “Terwujudnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan yang profesional dengan standar internasional dalam pelayanan jasa pencarian dan pertolongan (SAR) pada kecelakaan dan bencana atas dasar nilai-nilai kemanusiaan”.

b. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, Direktorat Kesiapsiagaan mempunyai misi, yaitu “Menyelenggarakan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan yang profesional dengan standar internasional dalam pelayanan jasa pencarian dan pertolongan (SAR) secara cepat, tepat, selamat, andal dan aman, didukung oleh komponen pencarian dan pertolongan yang memadai serta prosedur dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Kesiapsiagaan”.

4. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan

Terselenggaranya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan yang profesional dengan standar internasional dalam pelayanan jasa pencarian dan pertolongan (SAR) secara cepat, tepat, selamat, andal dan aman, didukung oleh komponen pencarian dan pertolongan yang memadai serta prosedur dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Kesiapsiagaan.

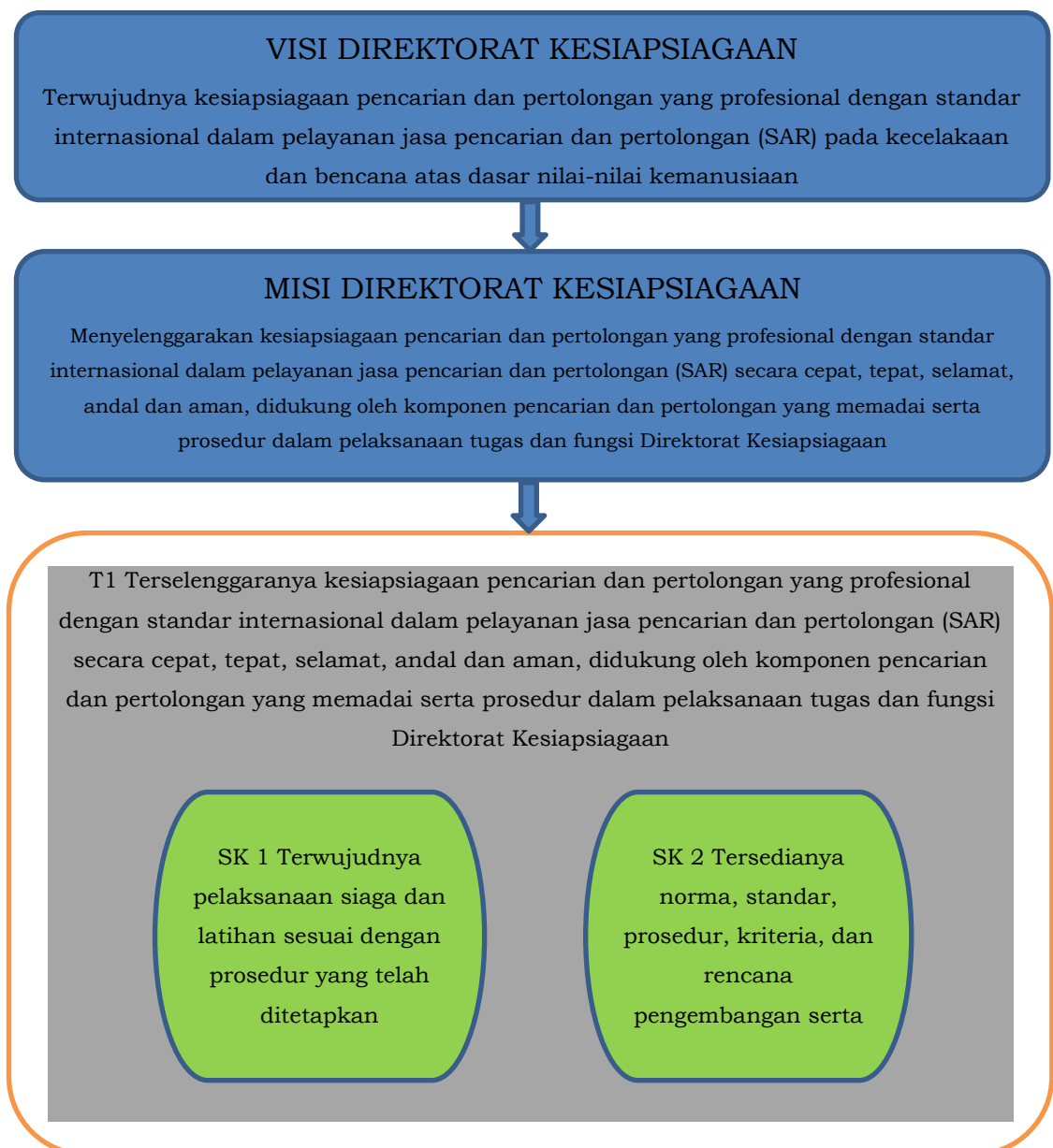
b. Sasaran

Sasaran yang akan dicapai oleh Direktorat Kesiapsiagaan adalah sebagai berikut:

- 1) Terwujudnya pelaksanaan siaga dan latihan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan;

- 2) Tersedianya norma, standar, prosedur, kriteria, dan rencana pengembangan serta evaluasi di bidang siaga dan latihan Pencarian dan Pertolongan.

Gambar 2.1 Peta Strategis Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2020-2024



3. Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran Direktorat Kesiapsiagaan sebagaimana telah digariskan tersebut di atas, dengan faktor–faktor kekuatan yang dimiliki berusaha untuk memanfaatkan peluang yang ada melalui kebijakan sebagai berikut:

- a. Penguatan regulasi teknis bidang siaga dan latihan pencarian dan pertolongan;
- b. Penguatan kompetensi sumber daya manusia;
- c. Kesiapan sarana dan prasarana serta fasilitas pendukung pelaksanaan siaga dan latihan.

ASPEK	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
HUKUM	Melengkapi peraturan di bidang kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Strategi 1. Penyusunan produk hukum dalam bidang kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan berupa Peraturan Badan, Peraturan Kepala Badan, Petunjuk Teknis dan SOP
KELEMBAGAAN	Melaksanakan kerja sama dengan instansi pemerintah, swasta dan organisasi baik dalam negeri maupun luar negeri	Strategi 2. Mengikuti pertemuan atau forum dalam bidang kesiapsiagaan yang diadakan oleh instansi pemerintah, swasta dan organisasi baik dalam negeri maupun luar negeri Strategi 3. Melaksanakan kerja sama di bidang kesiapsiagaan dengan instansi pemerintah, swasta dan organisasi baik dalam negeri maupun luar negeri
	Melakukan restrukturisasi organisasi dalam bidang	Strategi 4. Memperkuat posisi kelembagaan

ASPEK	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
	pelayanan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	BCC menjadi RCC sebagai ujung tombak Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam rangka pelayanan dukungan koordinasi, pengerahan dan pengendalian dalam pelayanan jasa pencarian dan pertolongan
	Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam administrasi perkantoran dan pemanfaatan anggaran yang akuntabilitas	Strategi 5. Mengoptimalkan penggunaan anggaran dalam setiap program kegiatan dengan efektif, efisien, transparan dan akuntabel
SUMBER DAYA MANUSIA	Meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM dalam rangka meningkatkan kemampuan pelayanan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Strategi 6. Menambah jumlah dan kemampuan tenaga siaga BCC yang terdiri dari Kepala Siaga Harian, Asisten, Operator Komunikasi dan Operator Layanan 115
	Melakukan penyeragaman dalam pelayanan kesiapsiagaan kepada seluruh unit pelaksana teknis	Strategi 7. Melakukan bimbingan teknis dan asistensi di bidang kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan Strategi 8. Mengoptimalkan kemampuan petugas siaga khususnya Kepala Siaga Harian seluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan melalui proses adaptasi di BCC.
SARANA DAN PRASARANA	Meminta dukungan dari unit kerja eselon II di lingkungan	Strategi 9. Meningkatkan komunikasi dengan

ASPEK	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
	Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam mendukung pelaksanaan kesiapsiagaan	unit kerja eselon II terkait dukungan sarana, prasarana, teknologi dan informasi kesiapsiagaan Strategi 10. Menyusun pemetaan kebutuhan minimal sarana, prasarana, teknologi dan informasi yang akan digunakan dalam pelayanan kesiapsiagaan (BCC)

Tabel 2.1 Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Kesiapsiagaan

4. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024

Perjanjian Kinerja merupakan kontrak kerja dalam melaksanakan tugas yang tertuang dalam Penetapan Kinerja. Penetapan Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus Penetapan Kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Pada tahun 2024, Direktorat Kesiapsiagaan telah menyusun dan menetapkan Perjanjian Kinerja yang sudah sesuai dengan bidang tugas dan fungsi sebagai amanah yang menjadi tanggung jawab secara menyeluruh dan menjadi sasaran yang harus dicapai dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.

Berikut adalah Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan ditetapkan dalam pencapaian tujuan dan sasaran Direktorat Kesiapsiagaan:

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	TARGET
1.	Terwujudnya pelaksanaan siaga dan latihan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan	Indeks siaga pencarian dan pertolongan	85
		Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	25 menit
		Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	74
2.	Tersedianya norma, standar, prosedur, kriteria, dan rencana pengembangan serta evaluasi di bidang siaga dan latihan Pencarian dan Pertolongan	Persentase rancangan norma, standar, prosedur, kriteria siaga dan Latihan yang telah disusun	100%
		Persentase dokumen rencana pengembangan dan evaluasi siaga dan Latihan yang sudah terlaksana	100%

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2024

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan instrumen pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan. Dalam pengukuran akuntabilitas kinerja tersebut tentunya tetap diperhitungkan sumber daya yang mendukung, baik sumber daya manusia, fasilitas kerja maupun anggaran yang tersedia sehingga kegiatan dapat dilaksanakan lebih optimal. Pada setiap akhir periode, dilakukan pengukuran pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja. Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dan realisasi kinerja dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja.

1. Capain Kinerja Periode Sebelumnya

Sebagai dokumen perencanaan yang berkelanjutan, maka capaian kinerja Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2024 harus memperhatikan capaian dan kendala pada periode kinerja sebelumnya (2023). Hal ini diperlukan untuk mengetahui kondisi tahun dasar (*base-line*) serta mengambil pelajaran atas berbagai permasalahan yang dihadapi pada periode sebelumnya.

Dalam Rencana Kegiatan Direktorat Kesiapsiagaan periode sebelumnya (2023) telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk mengukur tingkat keberhasilan atas sasaran yang telah ditetapkan. Berikut ini disampaikan daftar sasaran dan IKU Direktorat Kesiapsiagaan 2023:

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	2023		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Terwujudnya pelaksanaan siaga dan	Indeks siaga pencarian dan pertolongan	85	85,69	101,00%

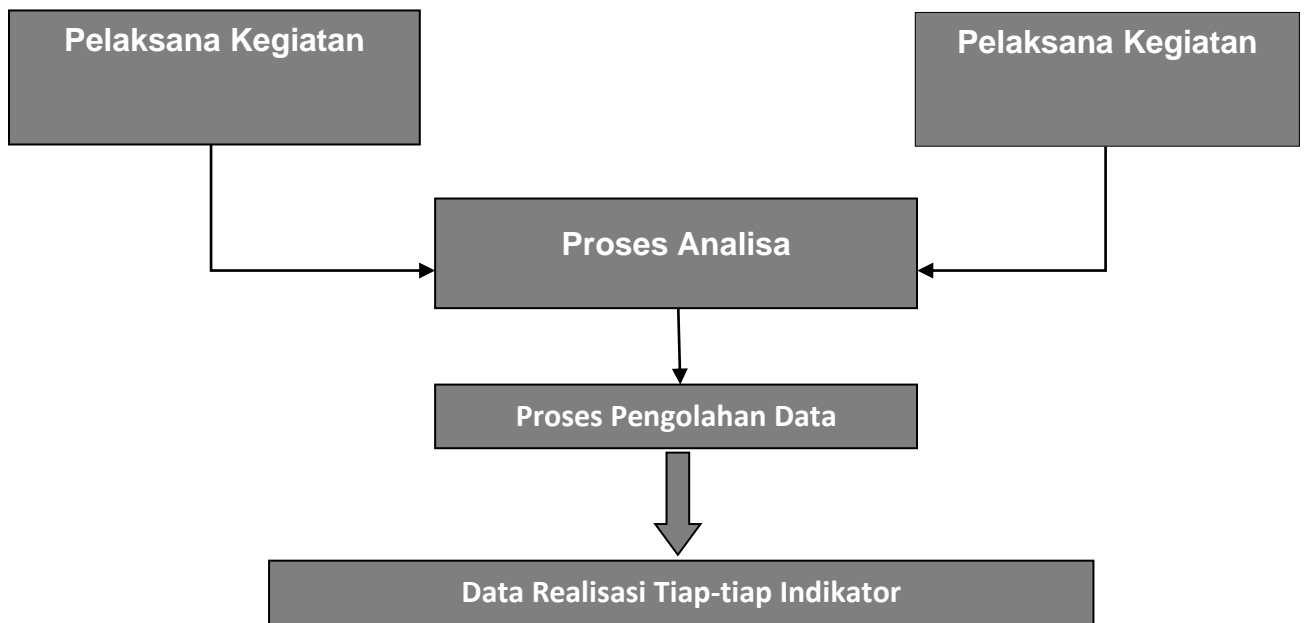
NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	2023		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN
	latihan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan	Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	25,5 menit	16,40 menit	155,49%
		Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	74	74	100,00%
2.	Tersedianya norma, standar, prosedur, kriteria, dan rencana pengembangan serta evaluasi di bidang siaga dan latihan Pencarian dan Pertolongan	Persentase rancangan norma, standar, prosedur, kriteria siaga dan Latihan yang telah disusun	100%	100%	100%
		Persentase dokumen rencana pengembangan dan evaluasi siaga dan Latihan yang sudah terlaksana	100%	100%	100%

Tabel. 3.1. Capaian kinerja tahun 2023

2. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran Capaian Kinerja Direktorat Kesiapsiagaan pada Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara Target (rencana) dan Realisasi dari tiap-tiap indikator. Pencatatan dan pengumpulan data diperoleh dari masing-masing Pelaksana Kegiatan, baik data administratif maupun data teknis. Data-data tersebut kemudian dianalisa, dari hasil analisa yang dilakukan oleh pelaksana kegiatan atau analis yang ada di Direktorat Kesiapsiagaan akan didapatkan data-data dan inventarisasi

kendala dan permasalahan, ataupun hal-hal yang mendukung pelaksanaan kegiatan. Data-data analisa tersebut dapat dijadikan bahan dalam mengevaluasi untuk perbaikan kedepannya dan juga dari hasil analisa tersebut akan dilakukan pengolahan data, sehingga didapatkan data realisasi dari indikator yang telah ditetapkan. Adapun prosedur pengumpulan data tersebut tertuang dalam diagram sebagaimana berikut:



Gambar 3.1. Prosedur Pengumpulan Data

Pengukuran tingkat capaian kinerja Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi masing-masing indikator kinerja, dan pencapaian sasaran kegiatannya adalah sebagai berikut:

Capaian kinerja semakin meningkat semakin baik:

$$\text{REALISASI/TARGET X 100 \%}$$

Untuk capaian kinerja Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2024 diperhitungkan dari indikator kinerja yang tertuang dalam tabel sebagai berikut:

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1. Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan	85	90,60	106,59%
2. Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan (menit)	25 Menit	16,41 Menit	152,35%
3. Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	74	78,40	105,95%
4. Persentase rancangan norma, standar, prosedur, kriteria siaga dan Latihan yang telah disusun	100%	100%	100%
5. Persentase dokumen rencana pengembangan dan evaluasi siaga dan Latihan yang sudah terlaksana	100%	100%	100%

Tabel 3.2. Capaian Kinerja Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat Kesiapsiagaan tersebut merupakan indikator dari pencapaian 2 (dua) sasaran kegiatan, sesuai yang tercantum dalam rencana kegiatan Direktorat Kesiapsiagaan.

1. Analisis Pencapaian Kinerja

Pengukuran tingkat capaian kinerja Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing–masing indikator kinerja sasaran. Pencapaian kinerja Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2024 diukur dari Indikator Kinerja (*Performance Indicator*) sebagai berikut:

a. Capaian sasaran kegiatan “Terwujudnya pelaksanaan siaga dan latihan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan” dari masing-masing indikator kinerja sebagai berikut:

1) Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan;

a) Target, Realisasi, dan Capain Indikator Kinerja

Indeks siaga pencarian dan pertolongan merupakan peningkatan kesiapsiagaan dari aspek penilaian pelaksanaan siaga pencarian dan pertolongan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pelaksanaan siaga, sehingga dapat diinventarisir kendala dan permasalahan dalam pelaksanaan siaga sebagai bahan evaluasi dan perbaikan kedepannya, dengan formula/rumus sebagai berikut:

$$\text{Indeks} = \{(rata-rata \text{ nilai } A \times 0.4) + (\text{nilai } B \times 0.6)\}$$

Keterangan:

Nilai A : Siaga rutin pencarian dan pertolongan dengan mempertimbangkan perbandingan dari 4 aspek, yaitu ketersediaan personel petugas siaga, kualifikasi petugas siaga, kesiapan sarana dan fasilitas pendukung;

Nilai B : Siaga khusus pencarian dan pertolongan, yaitu perbandingan siaga khusus yang terlaksana dari yang direncanakan

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan	2022	85	86.27	101,49%
	2023	85	85.69	101,00%
	2024	85	90,60	106,59%

Tabel 3.3. Perbandingan dengan tahun sebelumnya

Indeks siaga pencarian dan pertolongan merupakan nilai yang didapat dengan mempertimbangkan 4 (empat) komponen pada siaga rutin dan 1 (satu) komponen pada siaga khusus. Hasil dari perhitungan komponen tersebut, kemudian dihitung dengan bobot perbandingan siaga rutin sebesar 0,4 dan siaga khusus 0,6. Untuk tahun 2024 dari target indeks sebesar 85, capaian yang didapat sebesar 90,60, sehingga tingkat capaiannya sebesar 106,59%.

b) Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja pada indikator kinerja Indeks siaga pencarian dan pertolongan didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran yang digunakan sebagai dukungan pencapaian kinerja.

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
Indeks siaga pencarian dan pertolongan	Siaga Awak Sarana Udara	-	-	Pagu Awal: Rp 499.998.000
	Siaga Lebaran	369.658.000	367.537.529	Pagu Awal: Rp 449.823.000
	Siaga Natal dan Tahun Baru	309.369.000	279.713.094	Pagu Awal: Rp 449.331.000
	Siaga SAR Khusus Lainnya	574.698.000	571.666.020	Pagu Awal: Rp 549.991.000
	Operasional BCC	300.000.000	298.701.000	Pagu Awal: Rp 400.010.000

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
	Penambah Daya Tahan Tubuh	249.660.000	249.232.000	Pagu Awal Rp. 346.750.000
	Fasilitas Pelaksanaan Siaga	53.356.000	53.355.833	Pagu Awal: Rp 100.035.000

Tabel 3.4. Anggaran pendukung capaian kinerja Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan

- c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja
- Keberhasilan yang dicapai pada indikator Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan tidak terlepas dari pemeliharaan fasilitas utama maupun fasilitas penunjang siaga, dan juga pemenuhan kualifikasi terhadap petugas siaga dan pemenuhan petugas siaga secara bertahap. Walaupun secara umum untuk personil yang melaksanakan siaga sebagai petugas siaga masih kurang dari kebutuhan. Selain itu juga adanya peraturan yang menjadi acuan dalam pelaksanaan siaga, sehingga sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang sudah ditetapkan.
- d) Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja
- Dalam mendukung capaian Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan tersebut dilaksanakan kegiatan: Siaga Rutin, Siaga Awak Sarana Udara, Siaga Lebaran, Siaga Natal dan Tahun Baru, Siaga SAR Khusus Lainnya, Operasional Basarnas Command Center, Pemenuhan Penambah Daya Tahan Tubuh, Fasilitasi Pelaksanaan Siaga. Dari keseluruhan kegiatan tersebut menjadi faktor-faktor yang penting dalam

pemenuhan capaian kinerja di bidang siaga pencarian dan pertolongan.

e) Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja melalui: pemenuhan petugas siaga sesuai kebutuhan, pemeliharaan dan peningkatan kompetensi petugas siaga, peningkatan kesiapsian sarana dan prasarana, maupun pemeliharaan dan peningkatan kesiapan fasilitas pendukung dalam pelaksanaan siaga pencarian dan pertolongan.

2) Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan

a) Target, Realisasi, dan Capaian Indikator Kinerja

Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan merupakan peningkatan kesiapsiagaan dari aspek penilaian latihan pencarian dan pertolongan yang bertujuan untuk mengetahui sejauhmana jumlah peserta latihan yang sudah memenuhi kualifikasi maupun yang belum memenuhi kualifikasi, sarana dan prasarana yang belum terpenuhi dalam pelaksanaan latihan, dan pelaksanaan latihan sudah sesuai prosedur atau belum, dengan formula/rumus sebagai berikut:

Indeks = rata-rata dari kualifikasi peserta latihan,
ketersediaan sarana dan prasarana latihan,
kesesuaian prosedur latihan

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	2022	85	88,73	104,45%
	2023	74	74	100%
	2024	74	78,40	105,95%

Tabel 3.5. Perbandingan dengan tahun sebelumnya

Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan merupakan nilai yang didapat dengan mempertimbangkan 3 (tiga) komponen dalam pelaksanaan latihan, yaitu: kualifikasi peserta latihan, kesiapan sarana latihan, kesesuaian prosedur dalam pelaksanaan latihan. Hasil dari perhitungan komponen tersebut, kemudian dihitung rata-rata ketiga komponen tersebut. Untuk tahun 2024 dari target indeks sebesar 74, capaian yang didapat sebesar 78,40, sehingga tingkat capaiannya sebesar 105,95%.

b) Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja pada indikator kinerja Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran yang digunakan sebagai dukungan pencapaian kinerja.

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
Indeks pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Latihan SAR Indonesia-Malaysia (Malindo)	353.295.000	312.130.330	Pagu Awal: Rp 400.000.000
	Latihan SAR Indonesia-Singapura (Indopura)	372.980.000	306.158.200	Pagu Awal: Rp 400.000.000
	Latihan SAR Indonesia-	291.881.000	283.133.986	Pagu Awal: Rp

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
	Australia (Ausindo)			500.000.000
	Latihan Gabungan Kesiapsiagaan SAR	1.849.846.000	1.673.045.784	Pagu Awal: Rp 2.000.000.000
	Latihan Urban SAR	405.593.000	337.420.522	Pagu Awal: Rp 500.000.000
	SAR Communication Exercise (SARCOMEX)	69.190.000	39.045.804	Pagu Awal: Rp 100.000.000
	Latihan Karuna Nisevanam	418.349.000	407.758.820	Pagu Awal: Rp 470.117.000
	Fasilitasi Pelaksanaan Latihan	83.220.000	83.219.568	Pagu Awal: Rp 197.072.000
	Pengelolaan Ketatausahaan Kesiapsiagaan	45.662.000	45.662.000	Pagu Awal: Rp 49.781.000

Tabel 3.6. Anggaran pendukung capaian indikator kinerja Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Keberhasilan yang dicapai pada indikator Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan merupakan komitmen yang dilaksanakan oleh penyelenggara dan peserta latihan. Pemeliharaan kemampuan merupakan faktor yang mendukung pencapaian keberhasilan kinerja, tidak lupa juga dukungan

kesiapan sarana latihan dan kesesuaian prosedur yang sudah dilakukan dalam pelaksanaan latihan menjadikan pencapaian keberhasilan yang solid. Faktor lainnya terkait dengan penyusunan peraturan bidang latihan, sehingga penyelenggara dan peserta mempunyai acuan yang pasti dalam melaksanakan latihan.

d) Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Dalam mendukung capaian Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan tersebut dilaksanakan kegiatan: Latihan SAR Malindo, Latihan SAR Indopura, Latihan SAR Ausindo, Latihan Gabungan Kesiapsiagaan SAR, Latihan Urban SAR, SAR Communication Exercise, Latihan Karuna Nisevanam, Fasilitasi Pelaksanaan Latihan. Dari keseluruhan kegiatan tersebut menjadi faktor-faktor yang penting dalam pemenuhan capaian kinerja di bidang latihan pencarian dan pertolongan.

e) Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja melalui: meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan negara lain yang terlibat dalam latihan, maupun pemeliharaan dan peningkatan kesiapan fasilitas pendukung dalam pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan.

3) Waktu Tanggap (*Response Time*) Pada Penanganan Operasi Pencarian dan Pertolongan

a) Target, Realisasi, dan Capaian Indikator Kinerja

Waktu tanggap (*response time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan merupakan peningkatan kesiapsiagaan dari aspek waktu tanggap pada saat terima informasi terjadinya kecelakaan atau bencana yang bertujuan untuk mengukur kecepatan dalam menanggapi informasi

terjadinya kecelakaan atau bencana, dengan formula/rumus sebagai berikut:

$$\text{rata - rata waktu tanggap} = \frac{\text{jumlah waktu tanggap}}{\text{jumlah operasi SAR}}$$

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Waktu tanggap (response time) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	2022	26 menit	23,52 menit	105,92%
	2023	25,5 menit	16,40 menit	155,48%
	2024	25 menit	16,41 menit	152,35%

Tabel 3.7. Perbandingan dengan tahun sebelumnya

Waktu tanggap (*response time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan merupakan waktu saat terima informasi terjadinya kecelakaan atau bencana sampai tim pencarian dan pertolongan siap diberangkatkan. Pada tahun 2024, dari target indeks sebesar 25 menit, capaian yang didapat sebesar 16,41 menit, sehingga tingkat capaiannya sebesar 152,35 %.

b) Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja pada indikator kinerja Waktu tanggap (*response time*) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan didukung dengan program pembinaan dari Direktorat Kesiapsiagaan adanya anggaran tersedia untuk mendukung pencapaian indikator kinerja tersebut melalui kegiatan Penerapan Manajemen Resiko Dalam Respon SAR.

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
Waktu tanggap (<i>response time</i>) pada penanganan operasi pencarian dan pertolongan	Sinkronisasi data antara Pusat Data Informasi, Direktorat Kesiapsiagaan dan Kantor Pencarian dan Pertolongan	-	-	-
	Penerapan Manajemen Resiko Dalam Respon SAR dan Sinkronisasi Data Response Time Kantor SAR	155.000.000	154.597.555	Pagu Awal: Rp 200.000.000

Tabel 3.8 Anggaran pendukung capaian kinerja Waktu Tanggap (*Response Time*) Pada Penanganan Operasi Pencarian dan Pertolongan

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Keberhasilan capaian dalam memenuhi target *response time* merupakan capaian dari kinerja seluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan. Hal ini tercapai dikarenakan terselenggaranya

kesiapsiagaan dengan baik dalam menanggapi informasi terjadinya kecelakaan dan bencana.

d) Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Dalam mendukung capaian *response time* ini dilaksanakan kegiatan siaga rutin dan pengecekan sarana dan fasilitas pendukung siaga rutin secara berkala untuk menjaga dan memelihara kesiapaan sarana dan fasilitas yang ada.

e) Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja

Upaya yang dilakukan dengan meningkatkan koordinasi dan pelibatan potensi dalam penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan.

b. Capaian Sasaran “Tersedianya norma, standar, prosedur, kriteria, dan rencana pengembangan serta evaluasi di bidang siaga dan latihan Pencarian dan Pertolongan” dari masing–masing indikator kinerja sebagai berikut:

1) Persentase rancangan norma, standar, prosedur, kriteria siaga dan Latihan yang telah disusun.

a) Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja

Persentase rancangan yang disusun merupakan jumlah rancangan norma, standar, prosedur, kriteria di bidang siaga dan latihan yang sudah selesai disusun dibandingkan dengan jumlah target yang akan dicapai, dengan formula/rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{\text{Jumlah rancangan yang sudah disusun}}{\text{Jumlah target yang akan dicapai}} \times 100\%$$

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Persentase rancangan norma,	2022	3 dokumen	3 dokumen	100%

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
standar, prosedur, kriteria siaga dan Latihan yang telah disusun	2023	3 dokumen	3 dokumen	100%
	2024	2 dokumen	2 dokumen	100%

Tabel 3.9. Perbandingan dengan tahun sebelumnya

Capaian di tahun 2024 ini dapat tercapai 100% dengan target 2 dokumen dapat tersusun rancangan peraturan sebanyak 2 dokumen. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, maka sama pencapaiannya sebesar 100%, tapi untuk target di tahun 2024 lebih sedikit dibandingkan tahun 2023 karena adanya penyesuaian anggaran. Sehingga ada penyesuaian target,

b) Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja pada indikator kinerja Persentase rancangan norma, standar, prosedur, kriteria siaga dan Latihan yang telah disusun didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran yang digunakan sebagai dukungan pencapaian kinerja.

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
Persentase rancangan norma, standar, prosedur, kriteria siaga	Penyusunan Standar Biaya	126.389.000	123.789.344	Pagu Awal Rp. 272.452.000

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
dan Latihan yang telah disusun				
	Penyusunan Pedoman Siaga	251.968.000	237.858.555	Pagu Awal Rp. 294.248.000

Tabel. 3.10. Anggaran pendukung capaian indikator kinerja Persentase rancangan norma, standar, prosedur, kriteria siaga dan Latihan yang telah disusun

- c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja
Keberhasilan yang dicapai pada indikator kinerja Persentase rancangan norma, standar, prosedur, kriteria siaga dan Latihan yang telah disusun merupakan hasil dari pemikiran bersama yang melibatkan unit kerja lain yang terkait dengan peraturan yang mau disusun. Sehingga apa yang dihasilkan sudah menampung semua hal-hal yang terkait.
- d) Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja
Dalam mendukung capaian kinerja ini telah dilaksanakan kegiatan: Penyusunan Prosedur dan Mekanisme Kerja Siaga, Penyusunan Standar Biaya, Penyusunan Standardisasi Latihan. Dari semua kegiatan tersebut merupakan sebagian kebutuhan dalam penyediaan peraturan di bidang siaga dan latihan, dan dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan siaga dan latihan.
- e) Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja
Upaya yang dilakukan dalam rangka perbaikan kinerja dengan melakukan inventarisir kembali hal-hal yang belum terakomodir dalam capaian kinerja ini.

2) Persentase dokumen rencana pengembangan dan evaluasi siaga dan Latihan yang sudah terlaksana

a) Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja

Persentase dokumen rencana pengembangan dan evaluasi siaga dan Latihan yang sudah terlaksana dibandingkan dengan jumlah target yang akan dicapai, dengan formula/rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{\text{Jumlah dokumen yang sudah terlaksana}}{\text{Jumlah target yang akan dicapai}} \times 100\%$$

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Persentase dokumen rencana pengembangan dan evaluasi siaga dan Latihan yang sudah terlaksana	2022	2 dokumen	2 dokumen	100%
	2023	1 dokumen	1 dokumen	100%
	2024	5 dokumen	5 dokumen	100%

Tabel 3.11. Perbandingan dengan tahun sebelumnya

Capaian di tahun 2024 ini dapat tercapai 100% dengan target 5 dokumen dapat terlaksana sebanyak 5 dokumen. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, maka sama pencapaiannya sebesar 100%, tapi terdapat perbedaan target dan pencapaian dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 4 dokumen. Hal ini karena adanya dukungan anggaran untuk indikator kinerja ini.

b) Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya yang digunakan untuk mendukung capaian kinerja pada indikator kinerja ini didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya anggaran yang digunakan sebagai dukungan pencapaian kinerja.

Indikator Kinerja	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran (Rp)	Keterangan
Persentase dokumen rencana pengembangan dan evaluasi siaga dan Latihan yang sudah terlaksana	Monitoring dan Asistensi Siaga dan Latihan	361.018.000	345.510.594	Pagu Awal Rp. 483.108.000
	Bimbingan Teknis Petugas Siaga	606.241.000	605.469.205	Pagu Awal Rp. 655.643.000
	Workshop dan Sosialisasi Protokol Keselamatan Destinasi Pariwisata Super Prioritas	160.102.000	159.077.316	Pagu Awal Rp. 426.393.000
	Pengawasan Penyelenggaraan Latihan	132.671.000	129.511.982	Pagu Awal Rp. 546.828.000
	Workshop Kesiapsiagaan SAR	638.744.000	630.232.500	Pagu Awal Rp. 638.744.000

Tabel. 3.12. Anggaran pendukung capaian indikator kinerja Persentase dokumen rencana pengembangan dan evaluasi siaga dan Latihan yang sudah terlaksana

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja

Keberhasilan yang dicapai pada indikator kinerja Persentase dokumen rencana pengembangan dan evaluasi siaga dan Latihan yang sudah terlaksana merupakan hal-hal yang terkait dengan perencanaan dan pengembangan serta evaluasi yang dilaksanakan dengan melibatkan Kantor Pencarian dan Pertolongan. Sehingga apa yang dihasilkan merupakan inventarisir dari hal-hal yang terjadi di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan di bidang Kesiapsiagaan. Hasil tersebut bisa menjadi bahan perbaikan kedepannya.

d) Analisis Program Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Dalam mendukung capaian kinerja ini telah dilaksanakan kegiatan: Monitoring dan Asistensi Siaga dan Latihan, Bimbingan Teknis Petugas Siaga, Workshop dan Sosialisasi Protokol Keselamatan Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP), Pengawasan Pelaksanaan Latihan, Workshop Kesiapsiagaan SAR. Dari semua kegiatan tersebut dapat menjadi bahan untuk meningkatkan kemampuan di bidang kesiapsiagaan.

e) Upaya Yang Ditargetkan Dalam Rangka Perbaikan Kinerja

Upaya yang dilakukan dalam rangka perbaikan kinerja dengan melanjutkan hal-hal yang sudah dicapai dan dapat mencakup keseluruhan Kantor Pencarian dan Pertolongan.

Secara garis besar, capaian kinerja Direktorat Kesiapsiagaan dapat dikatakan Sangat Memuaskan dan sudah memenuhi target capaian kinerja.

2. Realisasi Anggaran

Dalam rangka mencapai sasaran Direktorat Kesiapsiagaan yang telah tercantum dalam rencana kegiatan yang telah disusun, maka pada tahun anggaran 2024 telah dianggarkan pendanaan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) melalui Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dengan total anggaran Rp. 11.449.000.000,00 setelah

relaksasi *Automatic Adjustment* dan revisi anggaran internal menjadi sebesar Rp. 8.178.890.000,00. Dari anggaran tersebut secara garis besar telah dilaksanakan semua program kegiatan Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2024 dengan penyerapan realisasi anggaran yang dicapai pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 7.693.827.541,00 atau persentase pencapaiannya sebesar 94,07%.

Realisasi anggaran yang telah terlaksana tersebut digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam rangka mencapai sasaran sesuai dengan indikator kinerja. Untuk pencapaian penyerapan anggaran kegiatan yang telah dilaksanakan di Direktorat Kesiapsiagaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Aktifitas (Pok)	Pagu (Rp.)		Realisasi	Presentase
				Awal	Revisi Akhir		
1	Terwujudnya pelaksanaan siaga dan latihan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan	Indeks Pencarian Siaga dan Pertolongan	Siaga Awak Sarana Udara	499.998.000	-	-	-
			Siaga Lebaran 2024	449.823.000	369.658.000	367.537.529	99,43%
			Siaga Tahun Baru dan Natal 2024	449.331.000	309.369.000	279.713.094	90,41%
			Siaga Khusus Lainnya 2024	549.991.000	574.698.000	571.666.020	99,47%
			Operasional BCC	400.010.000	300.000.000	298.701.000	99,57%
			Penambah Daya Tahan Tubuh Petugas Siaga	346.750.000	249.660.000	249.232.000	99,83%
			Fasilitasi Pelaksanaan Siaga	100.035.000	53.356.000	53.355.833	100%
		Waktu Tanggap (Response Time) pada penanganan operasi	Penerapan Manajemen Resiko Dalam Respon SAR	200.000.000	155.000.000	154.597.555	99,74%

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Aktifitas (Pok)	Pagu (Rp.)		Realisasi	Presentase
				Awal	Revisi Akhir		
		pencarian dan pertolongan	dan Sinkronisasi Data Response Time Kantor SAR				
		Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	Latihan SAR Indonesia-Malaysia (Malindo)	400.000.000	353.295.000	312.130.330	88,35%
			Latihan SAR Indonesia-Singapura (Indopura)	400.000.000	372.980.000	306.158.200	82,08%
			Latihan SAR Indonesia-Australia (Ausindo)	500.000.000	291.881.000	283.133.986	97,00%
			Latihan Gabungan Maritime Pollution Exercise (Marpolex)	200.000.000	-	-	-
			INSARAG ASIA PACIFIC REGIONAL	500.000.000	-	-	-

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Aktifitas (Pok)	Pagu (Rp.)		Realisasi	Presentase
				Awal	Revisi Akhir		
			EXERCISE				
			Latihan Gabungan Kesiapsiagaan SAR	2.000.000.000	1.849.846.000	1.673.045.784	90,44%
			Latihan Urban SAR	500.000.000	405.593.000	337.420.522	83,19%
			SAR Communication Exercise (SAR Comex)	100.000.000	69.190.000	39.045.804	56,43%
			Latihan Karuna Nisevanam	470.117.000	418.349.000	407.758.820	97,47%
			Fasilitasi Pelaksanaan Latihan	197.072.000	83.220.000	83.219.568	100,00%
			Pengelolaan Ketatausahaan Kesiapsiagaan	49.781.000	45.662.000	45.662.000	100,00%
2	Tersedianya norma, standar,	Persentase rancangan norma, standar,	Penyusunan Standar Biaya	272.452.000	126.389.000	123.789.344	97,94%

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Aktifitas (Pok)	Pagu (Rp.)		Realisasi	Presentase
				Awal	Revisi Akhir		
	prosedur, kriteria dan rencana pengembangan serta evaluasi di bidang siaga dan latihan pencarian dan pertolongan	prosedur, kriteria siaga dan latihan yang telah disusun	Penyusunan Pedoman Siaga	294.248.000	251.968.000	237.858.555	94,40%
			Penyusunan Revisi INASAR Manual	457.420.000	-	-	-
		Persentase dokumen rencana pengembangan dan evaluasi siaga dan latihan yang sudah terlaksana	Monitoring dan Asistensi Siaga dan Latihan	483.108.000	361.018.000	345.510.594	95,70%
			Bimbingan Teknis Petugas Siaga	655.643.000	606.241.000	605.469.205	99,87%
			Workshop dan Sosialisasi Protokol Keselamatan Destinasi Pariwisata Super Prioritas	426.393.000	160.102.000	159.077.316	99,36%
			Pengawasan Penyelenggaraan	546.828.000	132.671.000	129.511.982	97,62%

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Aktifitas (Pok)	Pagu (Rp.)		Realisasi	Presentase
				Awal	Revisi Akhir		
			Latihan				
			Workshop Kesiapsiagaan SAR		638.744.000	630.232.500	98,67%

Tabel 3.13. Realisasi Penyerapan Anggaran Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2024

3. Pelaksanaan Program Kegiatan

1) Pelaksanaan Latihan SAR

a. Latihan SAR Indonesia – Malaysia (Malindo)

Kegiatan Latihan *Search and Rescue (SAR)* Malaysia-Indonesia (Malindo) adalah latihan dalam rangka uji prosedur, uji pengerahan alat utama dan manajemen posko antara pemerintah Indonesia dan Malaysia apabila terjadi kecelakaan penerbangan, pelayaran dan bencana di wilayah perbatasan kedua negara, dengan melibatkan potensi SAR di wilayah masing-masing guna menjalin kerja sama antara Indonesia dan Malaysia dalam penyelenggaraan operasi SAR tersebut. Sehingga kesiapan seluruh unsur dalam pelaksanaan operasi SAR dapat terkoordinir dengan baik apabila terjadi kecelakaan pesawat udara dan kecelakaan kapal, bencana dan kondisi membahayakan manusia di wilayah perbatasan.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8-12 Oktober 2024 bertempat di Putrajaya Malaysia dan Tarakan dengan melibatkan Kantor Pusat Basarnas, RCC Indonesia, Kantor Pencarian dan Pertolongan Tarakan, MRCC Putrajaya, MRSC Kinabalu, CAAM Malaysia dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

- a) Pembukaan Kegiatan Latihan SAR Malindo;
- b) Pembahasan Standard Operational Procedure (SOP) SAR Malindo;
- c) Pembahasan Latihan SAR Malindo;
- d) Pelaksanaan Tabletop Exercise (TTX);
- e) Pelaksanaan CPX Latihan SAR Malindo;
- f) Debriefing dan Penutupan Latihan SAR Malindo.

Latihan SAR Malindo ke-43 tahun 2024 antara RCC Indonesia, RSC Tarakan dan MRSC Kota Kinabalu memberikan skenario maritim yang ada di perbatasan wilayah kerja RSC tarakan dan MRSC Kota Kinabalu yaitu di wilayah Southeast Sebatik Island dengan koordinat 3° 59.99' N 118° 00.0' E. Materi yang dilatihkan dalam kegiatan adalah sebagai berikut:

- a) Menguji SOP SAR Malindo di kedua negara;
- b) Melatihkan prosedur *diplomatic clearance*;
- c) Prosedur koordinasi antar SMC Indonesia-Malaysia.

Berdasarkan latihan SAR yang telah dilaksanakan, terdapat 2 materi yang dilatihkan yaitu pengujian SOP SAR Malindo di kedua negara dan yang kedua adalah pengujian prosedur koordinasi antar SMC Indonesia- Malaysia yang berhasil dan berjalan lancar. Terdapat 1 materi latihan yang belum tercapai yaitu melatihkan prosedur *diplomatic clearance* kedua negara karena terbatasnya waktu dan kurangnya pengetahuan join NOTAM oleh kedua negara. Pada latihan SAR kali ini, RCC Indonesia telah melakukan e-Broadcast dan plotting search area. Hasil penemuan korban dalam latihan SAR ini adalah sebagai berikut:

- a) 1010 0945 H, S = 2 org (Hospital Tawau);
- b) 1010 0954 H, S = 1 org (RSUD Nunukan);
- c) 1010 0957 H, S = 2 org (RSUD Nunukan)

Secara keseluruhan, latihan SAR Malindo ke-43 tahun 2024 yang diselenggarakan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Tarakan dan The Everly, Putrajaya Malaysia berjalan dengan baik dan lancar. Dari hasil evaluasi pelaksanaan Latihan Malindo tersebut ada beberapa hal yang menjadi perhatian, antara lain:

- a) Penggunaan waktu dalam format UTC untuk mengurangi kesalahan dalam pelaporan;
- b) SMC kedua negara sebisa mungkin membuat 1 area pencarian bersama sehingga pembagian asset yang dikerahkan dapat mengcover area pencarian secara maksimal;
- c) Pelaksanaan CPX harus sesuai dengan Sarex Plan;
- d) Meningkatkan pemahaman terkait prosedur penerbitan NOTAM;
- e) Prosedur *entry clearance* tidak disimulasikan.

b. Latihan SAR Indonesia – Singapura (Indopura)

Kegiatan Latihan *Search and Rescue (SAR)* Indonesia-Singapura (Indopura) adalah latihan dalam rangka uji prosedur, uji pengerahan alat utama dan manajemen posko antara pemerintah Indonesia dan Singapura apabila terjadi kecelakaan penerbangan, pelayaran dan bencana di wilayah perbatasan kedua negara, dengan melibatkan potensi SAR di wilayah masing-masing guna menjalin kerja sama antara Indonesia dan Singapura dalam penyelenggaraan operasi SAR tersebut. Sehingga kesiapan seluruh unsur dalam pelaksanaan operasi SAR dapat terkoordinir dengan baik apabila terjadi kecelakaan pesawat udara dan kecelakaan kapal, bencana dan kondisi membahayakan manusia di wilayah perbatasan.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27-30 November 2024 secara *hybrid* di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna dan *Civi Aviation Authority of Singapore (CAAS)* dengan melibatkan Kantor Pusat Basarnas, RCC Indonesia, Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna, CAAS, TNI, Polri, Bakamla, KKP, KPLP, BMKG, AirNav, SROP, RRI dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

- a) Pembukaan Pre-Sarex Briefing;
- b) Penyampaian Sarex Plan;
- c) Penyampaian mekanisme live streaming;
- d) Penyampaian maksud dan tujuan Latihan:
 - History Realligment FIR
 - Upaya Basarnas
 - Kesiapan pengambil alihan FIR dan SAR Exercise
- e) Briefing peserta Latihan
- f) Pembekalan teknis peserta latihan (internal)
 - Penghitungan area pencarian;
 - Alokasi aset;
 - Komunikasi dan koordinasi

- g) Pelaksanaan Latihan dengan skenario terjadi kecelakaan pesawat udara mengalami *Lost Contact* akibat kerusakan mesin pada koordinat 02° 24.00'N 105° 46.00'E.

Secara keseluruhan, latihan SAR Indopura ke-39 tahun 2024 yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan lancar. Dari hasil evaluasi pelaksanaan Latihan Indopura tersebut ada beberapa catatan sebagai berikut:

- a) Prosedur komunikasi dengan Singapura sudah sesuai SOP, walaupun masih ada tantangan untuk mengasah komunikasi verbal dalam Bahasa Inggris;
- b) Pentingnya penyampaian informasi yang jelas mengenai unit dan tanggung jawab;
- c) Petugas SAR harus mengerti prosedur pada SAR LOCA dan SLOCA;
- d) Pemain dan EXCON harus dibedakan karena memiliki tugas yang berbeda;
- e) Alur koordinasi yang akurat sangat krusial untuk operasi SAR yang efektif dan efisien;
- f) Perlu lebih banyak latihan antar SMC dari menerima info awal hingga mencapai kesepakatan area pencarian;
- g) Meningkatkan koordinasi antar EXCON untuk mengurangi error saat memberikan inject selama Latihan;
- h) Menggunakan *live streaming* sangat membantu dalam mengamati proses Latihan;
- i) Semua dokumen harus diperiksa secara menyeluruh sebelum disebarluaskan;
- j) SMC menyetujui wilayah pencarian Bersama dan tidak mengusulkan wilayah terpisah;
- k) SMC harus tangkas dalam menyelesaikan masalah, diskusi dan identifikasi cara terbaik untuk kedepannya;
- l) Pertukaran email sebagai pencatatan operasi yang baik.

c. Latihan Bhakti Kanyini

Latihan Ausindo Bhakti Kanyini merupakan latihan bersama trilateral antara Tentara Nasional Indonesia (TNI), *Australian Defence Force* (ADF), *United States Marine Corps* (USMC) serta Organisasi Pemerintah lainnya yang berfokus pada Bantuan Kemanusiaan dan Penanggulangan Bencana (*Humanitarian Aid and Disaster Relief/ HADR*). Latihan ini merupakan gabungan antara Latihan Nusa Bhakti Ausindo (NBA) dan *Exercise Crocodile Response* yang pernah dilaksanakan pada tahun sebelumnya. Sehingga pelaksanaan Latihan Ausindo Bhakti Kanyini pada tahun 2024 ini adalah yang pertama.

Nama Latihan Bhakti Kanyini diambil dari 2 kata yaitu “Bhakti” dan “Kanyini”. Kata “Bhakti” diambil dari bahasa Sanskerta, mempunyai makna yang terkait dengan tindakan pengabdian, pelayanan, dan kesetiaan kepada negara, komunitas, keluarga, atau bahkan kepada entitas ilahi. Istilah “Kanyini” merupakan prinsip keterhubungan melalui kepedulian dan tanggung jawab yang mendasari kehidupan Aborigin. Kanyini menyiratkan bahwa setiap orang bertanggung jawab terhadap satu sama lain. Sehingga Bhakti Kanyini mempunyai makna pengabdian/ pelayanan kepada masyarakat yang diberikan sebagai kepedulian dan tanggung jawab manusia terhadap sesamanya.

Latihan terdiri dari *Academic Session*, *Table Top Exercise* (TTX), *Field Training Exercise* (FTX) dan *After Action Review* (AAR). Persiapan pelaksanaan Latihan Ausindo Bhakti Kanyini 2024 telah dimulai dari bulan April 2024 dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

- a) *Initial Planning Conference* (IPC):
17 sd 18 April 2024 di Hotel Ritz Carlton Jakarta;
- b) *Middle Planning Conference* (MPC):
21 sd 22 Mei 2024 di Robertson Barracks, Darwin dan Melville Island (Pulau Tiwi), Northern Territory;
- c) *Final Planning Conference* (FPC):

09 Juli 2024 di *Head Quarter* NORCOM, Larrakeyah, Northern Territory;

d) Pelaksanaan Latihan BKA 2024:

09 sd 23 Agustus 2024 di Robertson Barracks, Darwin dan Melville Island (Pulau Tiwi), Northern Territory;

Peserta Latihan Bhakti Kanyini 2024:

a) Delegasi Australia:

- *Australian Defence Force (ADF)*
- *Bureau for Humanitarian Assistance (BHA)*
- *Department of Foreign Affairs and Trade (DFAT)*
- *National Critical Care and Trauma Response Centre (NCCTRC)*
- *Australian Civil and Military Co-ordination Centre (ACMC)*

b) Delegasi Indonesia:

- TNI;
- Basarnas;
- BNPB.

c) Delegasi Amerika:

- *United States Marine Corps (USMC)*
- *U.S. Agency for International Development (USAID)*

d) *Ministry of Defence – United Kingdom (Observer)*

e) *Timor Leste Defence Force (FFDT-L) (Observer)*

f) *Papua New Guinea Defence Force (PNGDF) (Observer)*

Tahapan pelaksanaan Latihan:

a) Upacara Pembukaan Latihan;

b) Academic Session di Rowell Centre, Robertson Barracks;

c) Pelaksanaan FTX di Rowell Centre, Robertson Barracks;

d) Orientasi Pesawat Osprey di RAAF;

e) Upacara Kemerdekaan RI di Konsulat Jenderal RI di Darwin;

f) Menghadiri undangan ramah tamah dan perayaan kemerdekaan RI dari diaspora Indonesia di Darw;

g) Tim FTX melaksanakan latihan pemberian Bantuan Hidup Dasar, materi perbekalan air dan pembersihan jalan;

- h) Pengenalan tenda medis USMC;
- i) *After Action Review* (AAR);
- j) Closing ceremony.

Kegiatan Latihan Bhakti Kanyini Ausindo 2024 telah berjalan dengan aman dan lancar. Dari pelaksanaan latihan dan MNF SOP terdapat beberapa hal yang dapat menjadi pembelajaran dalam Bantuan Kemanusiaan dan Penanggulangan Bencana (HADR):

- a) Pendekatan Terkoordinasi dan Multinasional dengan Penghormatan terhadap Kedaulatan
 - Pendekatan MNF SOP menekankan pentingnya koordinasi yang erat dan terstruktur antara berbagai negara dan organisasi selama operasi HADR. Melibatkan banyak negara dan aktor dalam perencanaan dan pelaksanaan operasi memastikan respons yang lebih komprehensif dan efektif.
 - Indonesia dapat meningkatkan koordinasi antar lembaga pemerintah, TNI, POLRI serta organisasi internasional dan negara tetangga dalam penanganan bencana.
- b) Penekanan pada Standar Operasi dan Prosedur (SOP) Bersama
 - MNF SOP menekankan pentingnya memiliki SOP yang seragam untuk memastikan kesesuaian operasi antara berbagai militer dan negara yang terlibat. SOP ini mencakup prosedur komunikasi, distribusi logistik, dan komando serta kontrol.
 - Indonesia dapat menyesuaikan SOP nasional yang kompatibel dengan standar internasional akan meningkatkan interoperabilitas Indonesia dalam HADR. Ini penting terutama ketika bekerja dengan mitra internasional. Indonesia bisa mengembangkan SOP bersama yang diselaraskan dengan standar internasional untuk berbagai skenario bencana.

Terutama untuk SOP Internasional yang telah ada seperti SOP Medis atau *International Search and Rescue Advisory Group (INSARAG) Guidelines* agar ketika pelaksanaan pengiriman bantuan SAR dapat tepat seperti yang dibutuhkan dan sesuai prosedur internasional.

- c) Latihan Gabungan, latihan bersama dan Simulasi
- MNF SOP menekankan pada pentingnya latihan gabungan dan simulasi sebagai bagian dari persiapan untuk operasi HADR. Ini meningkatkan kesiapsiagaan dan kemampuan operasional.
 - Indonesia menjadikan latihan gabungan sebagai komponen kunci dalam strategi nasional penanggulangan bencana. Melibatkan Basarnas, BNPB, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Kesehatan, TNI, Polri dan organisasi non-pemerintah, serta mitra internasional dalam latihan bersama secara rutin. Skenario dimulai dari proses koordinasi antar lembaga baik di dalam ataupun luar negeri. Sehingga didapatkan runutan kegiatan dari penerimaan informasi awal, perencanaan, pengiriman bantuan dan pelaksanaan operasi/ pemberian bantuan.
- d) Penggunaan Teknologi dan Informasi (share data dan informasi)
- Penggunaan teknologi untuk pemantauan, komunikasi, dan analisis situasi sangat ditekankan dalam MNF SOP. Teknologi ini penting untuk mendapatkan informasi real-time dan memastikan respons cepat.
 - Indonesia sebaiknya meningkatkan investasi dalam teknologi pemantauan dan komunikasi serta integrasi data. Sharing data dan mengintegrasikan teknologi informasi yang sudah dimiliki oleh masing-masing kementerian dan lembaga, untuk update informasi dan

berkoordinasi. Memaksimalkan teknologi komunikasi yang telah dikembangkan oleh setiap kementerian dan lembaga sehingga dapat saling menunjang kekurangan di bidang teknologi komunikasi.

- e) Pendekatan HADR yang berpusat pada komunitas
- MNF SOP menekankan pentingnya keterlibatan komunitas lokal dalam operasi HADR untuk meningkatkan efektivitas dan relevansi bantuan.
 - Indonesia sebaiknya memastikan keterlibatan masyarakat lokal dalam perencanaan dan pelaksanaan respons bencana. Penguatan kapasitas komunitas lokal untuk berpartisipasi dalam penanggulangan bencana dapat menjadi prioritas. Pelibatan potensi relawan yang terlatih di setiap daerah untuk respon awal kedaruratan.

d. Latihan Gabungan Dalam Rangka Menghadapi Isu Megathrust

Isu gempa Megathrust bukan isapan jempol atau cerita belaka, berdasarkan hasil penelitian para ahli dan kajian dari BMKG dan PVMBG yang memberikan data bahwa Indonesia memiliki lempeng paling aktif di dunia pada sepanjang garis pantainya. Serta dalam catatan Sejarah, negara kita pernah mengalami gempa bumi dan tsunami di berbagai daerah dengan kekuatan yang variatif. Dampak yang terjadi pasca kejadian gempa bumi dan/atau tsunami sangat merugikan bagi umat manusia. Dimulai kerusakan infrastruktur, bangunan perumahan, perkantoran, jalan, bandara, Pelabuhan, jaringan Listrik dan telepon dan sebagainya sampai korban jiwa manusia baik meninggal dunia atau hilang.

BMKG telah merilis berita dan informasi tentang potensi gempa besar disertai gelombang tsunami pada beberapa daerah dengan tujuan antara lain pertama, penyadaran seluruh elemen Masyarakat baik pemerintah dan warga negara bahwa daerah tersebut memiliki potensi yang mengancam kehidupan manusia. Kedua, sebagai bentuk mitigasi untuk selanjutnya dilakukan

upaya-upaya antisipatif sebelum kejadian tersebut terjadi. Adapun upaya-upaya yang dimaksud seperti rencana kontijensi, sosialisasi, bimbingan teknis / pelatihan dan latihan.

Pemerintah melalui Kementerian/Lembaga terkait telah berupaya sebagaimana yang dijelaskan di atas. Basarnas melalui beberapa program kegiatan seperti Pemberdayaan Masyarakat dan Latihan Gabungan SAR akan dilaksanakan dalam rangka mengantisipasi kemungkinan isu Megathrust tersebut terjadi. Wilayah Banten dipilih sebagai representasi dari wilayah-wilayah lainnya yang memiliki potensi serupa. Sosialisasi dan bimbingan teknis kepada masyarakat diharapkan menjadi nilai tambah dan manfaat terkait pengetahuan evakuasi mandiri dan pertolongan pertama. Implementasi SOP Operasi SAR pada bencana alam gempa bumi dan tsunami menjadi tolak ukur kesiapsiagaan SAR di wilayah Banten dan sekitarnya.

Tujuan diselenggarakannya Latihan Gabungan Kesiapsiagaan SAR ini antara lain:

- a) Mengimplementasikan prosedur operasi SAR pada saat terjadi bencana alam gempa bumi dan tsunami.
- b) Melatih Kesiapsiagaan personil SAR gabungan.
- c) Menguji kelaikan sarana, peralatan dan perlengkapan SAR yang digunakan.

Adapun sasaran yang diharapkan dalam pelaksanaan Latihan ini sebagai berikut:

- a) Terlaksananya Latihan Penanganan SAR pada bencana alam yang sesuai prosedur;
- b) Terwujudnya personil yang professional, sinergi dan militan;
- c) Terwujudnya sarana dan prasarana yang andal dan serviceable.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16-19 September 2024 yang bertempat di Mercusuar Ditjen Perhubungan Laut Cikoneng, Pantai Anyer, Banten dengan melibatkan Kantor Pusat Basarnas, Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung, Kantor Pencarian dan

Pertolongan Banten, instansi terkait, dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

- a) Pemberian materi teori pada kegiatan pemberdayaan Masyarakat dan dilanjutkan dengan sesi praktek;
- b) Briefing pematangan kembali skenario simulasi, penjelasan secara detail;
- c) Pematangan terkait keprotokolan;
- d) Briefing terkait kesiapan tim paramotor;
- e) Melaksanakan gladi kotor;
- f) Melaksanakan gladi bersih;
- g) Pembukaan kegiatan simulasi;
- h) Pelaksanaan simulasi;
- i) Penutupan kegiatan simulasi.

Secara keseluruhan, latihan gabungan yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan lancar. Dari hasil evaluasi pelaksanaan latihan tersebut ada beberapa catatan sebagai berikut:

- a) Pemberdayaan masyarakat dalam latihan ini menjadi prioritas utama, memberikan edukasi tentang kesiapsiagaan bencana, apa saja langkah- langkah evakuasi mandiri, dan respons cepat terhadap gempa bumi serta tsunami;
- b) simulasi latihan evakuasi memungkinkan masyarakat mengenali jalur evakuasi yang aman dan meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi situasi darurat, termasuk kerjasama dengan tim penyelamat;
- c) Latihan ini menguji koordinasi dan komunikasi antar lembaga, sekaligus mengidentifikasi beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki, terutama terkait infrastruktur evakuasi dan sistem komunikasi;
- d) Kesadaran masyarakat mengenai kesiapsiagaan bencana meningkat secara signifikan melalui partisipasi langsung dalam simulasi, membantu mereka untuk lebih siap melakukan evakuasi mandiri;

- e) Upaya pemberdayaan masyarakat harus terus ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan berkala tentang kesiapsiagaan bencana, termasuk simulasi yang melibatkan seluruh komponen masyarakat, sehingga mereka lebih siap dan mandiri saat bencana terjadi;
 - f) Jalur-jalur evakuasi dan tempat-tempat penampungan sementara perlu ditinjau kembali dan diperbaiki, jika perlu dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, untuk memastikan proses evakuasi dapat berlangsung dengan aman dan efisien;
 - g) Pentingnya koordinasi yang lebih kuat antara lembaga-lembaga terkait, termasuk tim SAR, TNI, Polri, dan instansi lokal, sehingga pada saat terjadi bencana, respons dan operasi penyelamatan dapat berjalan lancar dan tanpa hambatan komunikasi atau koordinasi;
 - h) Perlu diadakan sistem peringatan dini yang dapat memberikan informasi yang cepat dan akurat kepada masyarakat terkait potensi gempa bumi dan tsunami, serta sosialisasi yang lebih intensif mengenai langkah-langkah yang harus diambil setelah menerima peringatan tersebut.
- e. Latihan Gabungan Dalam Rangka Menghadapi Bencana Alam Hidrometeorologi

Latihan Gabungan Kesiapsiagaan dalam rangka menghadapi bencana alam hidrometeorologi seperti cuaca ekstrem yang dilaksanakan di Central Park Meikarta, Cikarang, Kabupaten Bekasi, bertujuan untuk meningkatkan kesiapan dan sinergi ratusan potensi SAR (Search and Rescue) dalam menghadapi situasi darurat. Kegiatan ini dirancang untuk menguji dan memperkuat kemampuan koordinasi, komunikasi, serta eksekusi lapangan dari berbagai pihak yang terlibat, termasuk lembaga pemerintah, organisasi SAR, dan relawan. Dengan latihan ini,

diharapkan respons terhadap bencana dapat dilakukan secara cepat, terkoordinasi, dan efisien.

Selain itu, latihan ini juga memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam sistem penanggulangan bencana yang ada. Simulasi yang dilakukan mencakup berbagai skenario bencana akibat cuaca ekstrem, seperti banjir, angin kencang, dan tanah longsor, sehingga potensi SAR dapat meningkatkan kapasitas mereka dalam melindungi masyarakat dan meminimalkan dampak bencana. Kegiatan ini menunjukkan komitmen bersama dalam membangun kesiapsiagaan yang tangguh demi keselamatan masyarakat.

Latihan ini bertujuan untuk menguji dan menyempurnakan sistem penanggulangan bencana yang ada, termasuk prosedur operasi standar (SOP) dan peralatan yang digunakan. Dengan simulasi berbasis skenario nyata, diharapkan kelemahan dalam sistem dapat diidentifikasi dan diperbaiki, sehingga kesiapsiagaan menghadapi bencana menjadi lebih optimal. Hal ini mencerminkan komitmen untuk membangun masyarakat yang lebih tangguh dan responsif terhadap ancaman bencana alam.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 9-12 Desember 2024 yang bertempat di Central Park Meikarta, Cikarang, Kabupaten Bekasi. dengan melibatkan Kantor Pusat Basarnas, Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta, 400 peserta dari 90 organisasi potensi SAR, dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

- a) Pembukaan kegiatan dan penyematan tanda peserta;
- b) Pemberian materi "Manajemen SAR";
- c) Pemberian materi "Water Rescue: Patient Packing";
- d) Praktek materi "Water Rescue";
- e) Pemberian materi "Water Rescue: Pertolongan Korban di Permukaan Air";
- f) Materi "Vehicle Accident Rescue";
- g) Materi "Safety Driver";

- h) Materi mengenai penanganan hewan reptile;
- i) Tactical Floor Game;
- j) Pelaksanaan skenario latihan: Simulasi cuaca ekstrem disertai banjir dan pohon tumbang di wilayah Kabupaten Bekasi;
- k) Penyerahan cinderamata kepada perwakilan dari 13 potensi SAR;
- l) Debriefing kegiatan;
- m) Penutupan kegiatan Latihan.

Secara keseluruhan, latihan gabungan yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan lancar. Pelaksanaan Latihan Gabungan Kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana alam hidrometeorologi berhasil membangun sinergi yang kuat di antara 400 peserta dari 90 organisasi potensi SAR. Kegiatan yang berlangsung di Central Park Meikarta, Kabupaten Bekasi, ini menunjukkan koordinasi yang efektif dalam mempersiapkan peralatan, mengecek keamanan lokasi, serta memastikan kesiapan sarana dan prasarana pendukung. Seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari pemasangan fasilitas hingga pembukaan acara, berlangsung lancar dan sesuai jadwal, mencerminkan profesionalisme dan kolaborasi semua pihak yang terlibat.

Berbagai materi dan simulasi yang diberikan, seperti teknik water rescue, vehicle accident rescue, safety driving, dan penanganan hewan reptil, berhasil meningkatkan kapasitas teknis peserta. Praktik lapangan dan simulasi strategis melalui Tactical Floor Game membuktikan kemampuan peserta dalam memahami dan menjalankan prosedur tanggap darurat secara terintegrasi. Latihan ini juga memperkuat koordinasi lintas organisasi, yang menjadi kunci dalam menghadapi bencana secara kolektif. Para peserta menunjukkan respons cepat, disiplin tinggi, dan keselarasan dalam setiap tahapan kegiatan.

Simulasi puncak berupa penanganan bencana cuaca ekstrem, yang mencakup banjir dan pohon tumbang, berlangsung

sukses tanpa insiden (zero accident). Keberhasilan ini menunjukkan kesiapsiagaan dan sinergi yang solid di antara potensi SAR dalam menghadapi situasi darurat. Penutupan kegiatan oleh Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Bekasi menandai pencapaian latihan ini sebagai langkah strategis dalam membangun ketangguhan masyarakat menghadapi ancaman bencana hidrometeorologi.

f. Simulasi Penyelamatan Dalam Even Aquabike World Championship 2024

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10-12 November 2024 yang bertempat di Danau Toba Sumatera Utara dengan melibatkan personil dari Kantor Pusat Basarnas dan Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan, TNI, Polri, Dinkes, BMKG, BPBD, RSUD Parapat, RS. Dr. Hadrianus, Dishub Samosir, ITDC, MGPA, Injourney, H2O, Otello dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

- a) Pengecekan lokasi Latihan;
- b) Pengecekan alat komunikasi;
- c) Pelaksanaan *Tactical Floor Game* (TFG);
- d) Briefing
- e) Pelaksanaan Simulasi;
- f) Debriefing;
- g) Penutupan.

Pelaksanaan simulasi telah terlaksana dengan baik dan lancar, semua pihak yang terlibat menjalankan tugasnya dengan baik sehingga tidak terjadi kejadian fatal dan kendala yang berarti baik saat persiapan maupun saat Latihan.

g. Latihan Heli *Rescue*

Kegiatan Latihan Gabungan Heli Rescue Refresh Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Palembang bertujuan untuk:

- a) Merefresh Rescuer saat bekerja di Helikopter;

- b) Membina Kesiapsiagaan Sumber Daya SAR di wilayah Sumatera Selatan dan sekitarnya;
- c) Meningkatkan sinergitas dengan stakeholder dalam pelaksanaan Operasi SAR Gabungan.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 17-20 November 2024 yang bertempat di Lanud Sri Mulyono Herlambang, Palembang dengan melibatkan personil dari Kantor Pusat Basarnas dan Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang, dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

- a) Pembukaan Kegiatan Latihan
- b) Pemaparan Materi Refreshing
- c) Praktek Tower
- d) Penyampaian Karakteristik heli
- e) Pelaksanaan Latihan
- f) Evaluasi
- g) Penutupan

Secara keseluruhan Latihan yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan lancar. Dari hasil evaluasi pelaksanaan latihan tersebut ada beberapa catatan sebagai berikut:

- a) Safety First penggunaan standar APD sesuai dengan standar bekerja di lingkungan Heli;
- b) Peran Marshailer untuk selalu aktif;
- c) Untuk persiapan sortie yg akan entry Heli agar jaraknya lebih mendekat ke Heli sekitar 15-20meter supaya proses bongkar muat sortie lebih cepat dan efektif;
- d) Penggunaan metode Hoist dengan berbagai variasi tehnik dan alat akan menambah peran kesiapsiagaan yg tinggi untuk melakukan operasi SAR di lingkungan yg terbatas.

h. Latihan Urban SAR (VAR)

Kegiatan Latihan *Vehicle Accident Rescue (VAR)* di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Lampung bertujuan untuk:

- a) menguji prosedur Pencarian dan Pertolongan

- b) menguji dan membina kesiapsiagaan Petugas Pencarian dan Pertolongan
- c) menguji kemampuan operasional sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 3-6 April 2024 yang bertempat di Jalan Lintas Sumatera depan pintu Toll Bakauheni Utara dengan melibatkan personil dari Kantor Pusat Basarnas dan Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung, Polri, Komunitas Relawan Rescue dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

- a) Pembukaan kegiatan;
- b) Pemaparan Materi;
- c) Pengecekan alat komunikasi;
- d) Pelaksanaan *Tactical Floor Game* (TFG);
- e) Evaluasi *Tactical Floor Game* (TFG);
- f) Pemeriksaan Akhir Kesiapan Palsar;
- g) Briefing Tim SAR Gabungan;
- h) Pelaksanaan Latihan;
- i) Debriefing;
- j) Penutupan.

Secara keseluruhan Latihan yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan lancar. Dari hasil evaluasi pelaksanaan latihan tersebut ada beberapa catatan sebagai berikut:

- a) Latihan berjalan lancar dan terkendali sesuai dengan yang direncanakan serta tidak menimbulkan accident.
- b) Pelaksanaan precom di skip sehingga informasi langsung dari pelapor ke kantor SAR Lampung.
- c) Dalam pelaksanaan simulasi operasi SAR terhitung 27 menit.
- d) Kendala personil pada posisi operator komunikasi diganti dengan rescuer.
- e) Planning tidak terlihat saat simulasi berjalan, hanya terlihat saat briefing.

- f) Ketika tiba pada tahap awal seharusnya dilakukan assesment terhadap korban, pada mobil yang jatuh ke jurang tidak dilakukan assesment.
- g) Koordinasi sudah baik dan dilakukan secara simultan.
- h) Harus ada 1 orang yang berperan sebagai safety officer meskipun belum spesifik dijelaskan dalam peraturan.
- i) Ketika pelaksanaan operasi koordinasi dengan tim medis dll sudah terlaksana dengan baik.
- j) Penggunaan drone lebih dari satu akan lebih efektif karena harus menampilkan 2 lokasi latihan yang terpisah yaitu di jurang dan di atas jalan.

i. Latihan Urban SAR (Gempa Bumi)

Kegiatan Latihan *Urban SAR* di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Yogyakarta bertujuan untuk:

- a) menguji prosedur penanganan keadaan darurat di lingkungan Keraton Kesultanan Yogyakarta;
- b) membina Kesiapsiagaan Sumber Daya SAR di wilayah Kota Yogyakarta;
- c) meningkatkan sinergitas dengan stakeholder dalam pelaksanaan Operasi SAR Gabungan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5-10 Agustus 2024 yang bertempat di Alun-alun Kidul Yogyakarta dengan melibatkan personil dari Kantor Pusat Basarnas dan Kantor Pencarian dan Pertolongan Yogyakarta, Polri, Komunitas Relawan Rescue dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

- a) Pengecekan lokasi Latihan;
- b) Pengecekan alat komunikasi;
- c) Pematangan konsep Latihan;
- d) Diseminasi informasi materi latihan dan RGB kepada Abdi Dalem dan USAR DIY;
- e) Pelaksanaan *Tactical Floor Game* (TFG);
- f) Gladi Latihan;

- g) Pembukaan;
- h) Pelaksanaan Simulasi;
- i) Debriefing;
- j) Penutupan.

Pelaksanaan Latihan Gabungan Kesiapsiagaan Urban SAR di Yogyakarta bertujuan untuk memperkuat kesiapan Basarnas Yogyakarta, Abdi Dalem dan Potensi SAR di sekitar Kraton Yogyakarta dalam mengantisipasi potensi ancaman marabahaya seperti Bencana Alam, Kecelakaan Penangan Khusus dan lain-lain.

Kegiatan Latihan Gabungan Urban SAR Yogyakarta telah terlaksana dengan baik dan lancar, semua pihak yang terlibat menjalankan tugasnya dengan baik sehingga tidak terjadi kejadian fatal dan kendala yang berarti baik saat persiapan maupun saat Latihan.

j. *SAR Communication Exercise (SARCOMEX)*

Kegiatan SAR Communication Exercise (SARCOMEX) bertujuan untuk:

- a) Memberikan pemahaman kepada petugas RCC/RSC mengenai *SAR System* suatu negara;
- b) Meningkatkan komunikasi SAR dan memperkuat layanan SAR antara RCC/RSC;
- c) Validasi prosedur respon untuk mengatasi kesulitan dalam koordinasi situasi *emergency* sebenarnya.

Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 3 kali pada tanggal 13 Maret 2024 dengan RCC Fiji, tanggal 20 dan 25 Juni 2024 dengan JRCC Larnaca Cyprus, tanggal 05 dan 06 November 2024 dengan MRCC Vietnam yang dilaksanakan secara online. Kegiatan ini melibatkan personil dari Kantor Pusat Basarnas, Kantor Pencarian dan Pertolongan, dan personil dari negara-negara yang terlibat. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut:

- a) Pemaparan profil RCC;
- b) Penentuan jadwal kegiatan;

- c) Pembahasan Skenario;
- d) Tes komunikasi;
- e) Pelaksanaan SAREX antar RCC/RSC secara hybrid;
- f) Evaluasi kegiatan;
- g) Pembuatan laporan Bersama.

Secara keseluruhan Latihan yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan lancar. Dari hasil evaluasi pelaksanaan latihan tersebut ada beberapa catatan sebagai berikut:

- a) Pelaksanaan kegiatan SARCOMEX belum sesuai target karena beberapa negara tidak merespon proposal pelaksanaan Latihan.
- b) Seluruh peserta Latihan serta pendukung Latihan melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai peran masing-masing.
- c) Keterlibatan Kantor Pencarian dan Pertolongan untuk berkoordinasi langsung dengan RCC negara lain terlaksana dengan baik.
- d) Perlunya dibuatkan aturan/SOP mengenai Latihan komunikasi dengan negara lain.
- e) Perlunya peningkatan pemahaman petugas siaga dalam berkoordinasi dengan RCC negara lain dan peningkatan kemampuan Bahasa Inggris.

k. Latihan *Karuna Nisevanam*

Kesiapsiagaan adalah kunci untuk merespons dengan cepat dan efektif terhadap berbagai keadaan darurat. Dalam konteks SAR, kesiapsiagaan berarti memiliki rencana yang terstruktur melalui siaga, personel yang terlatih, dan peralatan serta sarana yang memadai untuk merespons dengan tepat waktu dan efisien saat keadaan darurat terjadi.

Jalur penyebrangan Ketapang Banyuwangi – Gilimanuk Bali merupakan perairan yang menghubungkan Pulau Jawa dan Pulau Bali. Transportasi penghubung di jalur penyeberangan tersebut

menggunakan sarana kapal ferry. Kegiatan penyeberangan, baik pengangkutan penumpang maupun bongkar muat barang menggunakan fasilitas pelabuhan di Ketapang dan Gilimanuk. Kondisi bentang alam arus laut yang cukup kuat, kemungkinan adanya cuaca buruk, maupun kondisi lainnya yang berpotensi menimbulkan situasi kedaruratan, dapat mengganggu aktivitas transportasi serta mengancam keselamatan jiwa yang harus mendapatkan bantuan pencarian maupun pertolongan.

Bahwa dalam rangka membina kemampuan, koordinasi, dan kesiapsiagaan petugas pencarian dan pertolongan serta menguji prosedur pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan di wilayah perairan Selat Bali, serta meningkatkan sinergitas dengan stakeholder dalam pelaksanaan Operasi SAR Gabungan maka perlu diselenggarakan Latihan Pencarian dan Pertolongan di perairan Selat Bali

Maksud pelaksanaan Latihan Karuna Nisevanam Tahun 2024 adalah untuk membina kemampuan, koordinasi, dan kesiapsiagaan petugas pencarian dan pertolongan serta menguji prosedur pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.

Tujuan Latihan Karuna Nisevanam Tahun 2024 adalah menguji prosedur Pencarian dan Pertolongan, menguji dan membina kesiapsiagaan Petugas Pencarian dan Pertolongan; dan menguji kemampuan operasional sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25-30 Agustus 2024 yang bertempat di Dermaga Penyeberangan ASDP Ketapang Banyuwangi, Dermaga Bulusan Banyuwangi, Perairan Selat Bali dengan melibatkan personil dari Kantor Pusat Basarnas, KPP Surabaya, KPP Denpasar, KPP Mataram, Skadron 400 Puspenerbal, Lanal Banyuwangi, Kodim Banyuwangi, Polair Polresta Banyuwangi, KPLP Tanjungwangi, SROP Banyuwangi, KSOP Banyuwangi, Balai Karantina Kesehatan Bwi, PT. ASDP, PT. Dharma Lautan Utama, Tagana, SAR MTA, Potensi SAR Lainnya

dan sebagai observer adalah Japan Coast Guard, 31 Kepala Kantor SAR Basarnas, KPLP Ditjen Hubla Kemenhub, Dit. Kapel Ditjen Hubla Kemenhub RI, Dit. TSDP Ditjen Hub Dat Kemehub RI dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

- a) Pengecekan Peralatan;
- b) Koordinasi dengan instansi terkait;
- c) Pengecekan KN SAR Permadi dan RB 220 Mataram;
- d) Penyiapan Bahan pelaksanaan latihan;
- e) Pengecekan sistem komunikasi;
- f) Pematangan Skenario Latihan;
- g) Pengecekan spot latihan;
- h) Koordinasi teknis operasional Heli;
- i) Latihan Tactical Floor Game;
- j) Pelaksanaan Gladi Simulasi;
- k) Pelaksanaan evaluasi gladi simulasi;
- l) Pembukaan Latihan;
- m) Pelaksanaan Field Exercise;
- n) Evaluasi pelaksanaan Latihan;
- o) Penutupan.

Secara keseluruhan Latihan yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan lancar. Kesimpulan dari pelaksanaan latihan tersebut sebagai berikut:

- a) Skenario Latihan SAR Karuna Nisevanam Tahun 2024 yakni kecelakaan kapal ferry penyeberangan ketapang – gilimanuk terbakar di perairan Selat Bali;
- b) Dilaksanakan uji prosedur Pencarian dan Pertolongan, uji kesiapsiagaan Petugas Pencarian dan Pertolongan dan uji kemampuan operasional sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan;
- c) Pelaksanaan latihan berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan skenario Latihan;
- d) Tidak terjadi incident maupun accident dalam pelaksanaan Latihan.

2) Pelaksanaan Siaga SAR Khusus

a. Siaga Lebaran

Siaga SAR adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memonitor, mengawasi, mengantisipasi, dan mengoordinasikan kegiatan SAR. Pelaksanaan Siaga SAR terdiri atas siaga rutin dan siaga khusus. Siaga SAR khusus adalah siaga yang dilaksanakan dalam situasi dan kondisi tertentu, yaitu keadaan dimana terjadi peningkatan aktivitas dan mobilitas masyarakat yang dapat berpotensi terjadinya kecelakaan, bencana dan kondisi membahayakan manusia.

Pada masa libur Lebaran 2024 diperkirakan terjadi peningkatan arus penumpang dan mobilitas masyarakat yang akan melaksanakan aktivitas perjalanan mudik. Hal ini didukung oleh cuti bersama yang ditetapkan oleh pemerintah selama 4 hari, sehingga terdapat libur yang cukup panjang, yaitu selama 10 hari. Tradisi masyarakat Indonesia yang merayakan Hari Raya Idul Fitri di kampung halaman mendorong terjadinya mobilitas masyarakat yang cukup besar.

Menurut Badan Meteorologi dan Geofisika (BMKG) bahwa prakiraan pada bulan April 2024 masih terjadi curah hujan yang cukup tinggi di beberapa tempat dan gelombang tinggi yang perlu diwaspadai. Hal ini tentunya akan menimbulkan beberapa potensi ancaman bencana dan kecelakaan yang dapat membahayakan keselamatan masyarakat. Ancaman tersebut antara lain berupa bencana hidrometeorologi seperti banjir, banjir bandang, gelombang tinggi, tanah longsor, kebakaran hutan, badai tropis dan angin puting beliung. Bencana geologi seperti gempa bumi, tsunami dan erupsi gunung api. Kecelakaan transportasi seperti kecelakaan kapal, pesawat udara, kereta api dan jalan raya atau jalan tol serta kondisi membahayakan manusia seperti kecelakaan wisatawan dan kecelakaan pendaki gunung.

Berdasarkan kondisi tersebut diatas Basarnas akan melaksanakan Siaga SAR Khusus Lebaran 1445 H Tahun 2024. Basarnas telah memetakan potensi-potensi kerawanan yang mungkin terjadi pada masa mudik Lebaran 2024. Siaga SAR Khusus Lebaran 1445 H Tahun 2024 dilaksanakan oleh Kantor Pusat Basarnas dan 43 Kantor SAR untuk mendukung program pemerintah dalam masa mudik Lebaran 2024. Personel dan alat ditempatkan di lokasi yang rawan terhadap kecelakaan atau bencana, baik di pelabuhan/ penyeberangan, ruas jalan tol, bandara, terminal bus, stasiun kereta api, tempat wisata dan daerah rawan bencana. Disamping itu, Basarnas juga menempatkan Petugas Siaga di Posko Terpadu Kementerian Perhubungan. Pelaksanaan Siaga SAR Khusus ini diawasi oleh Direktorat Kesiapsiagaan melalui Basarnas *Command Center* (BCC) agar bisa berjalan dengan optimal.

Siaga SAR Khusus Lebaran 2024 dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan SAR yang optimal kepada masyarakat selama masa mudik Lebaran 2024. Sedangkan tujuannya adalah agar terwujud layanan bidang pencarian dan pertolongan (SAR) yang cepat, tepat, aman, terpadu dan terkoordinasi dengan unsur-unsur terkait seperti TNI, Polri, Kementerian, Lembaga, Pemerintah Daerah dan BUMN serta Potensi SAR sehingga suasana mudik Masyarakat berjalan aman, lancar dan terkendali dengan prinsip *Quick Action* SAR sehingga kesiapsiagaan Basarnas dapat mendukung keberhasilan program pemerintah dalam masa mudik Lebaran 2024 yaitu “Mudik Ceria Penuh Makna”.

Ruang lingkup Siaga SAR Khusus Khusus Lebaran 1445/ tahun 2024 dilaksanakan oleh Kantor Pusat Basarnas dan 43 Kantor SAR berikut Pos SAR, Unit Siaga SAR dan KN SAR ataupun *Rescue Boat* (RB) di masing-masing Kantor SAR. Kegiatan ini dilaksanakan secara nasional untuk keberhasilan program pemerintah dalam masa mudik Lebaran 2024.

Kebijakan Basarnas dalam kegiatan Siaga SAR Khusus Lebaran 2024 adalah mendukung terwujudnya pelaksanaan program pemerintah dalam masa mudik Lebaran 2024 yaitu “Mudik Ceria Penuh Makna” secara aman dan terkendali. Oleh karena itu Basarnas dalam kegiatan Siaga SAR Khusus Lebaran 2024, mempunyai tugas:

- a) Mengkoordinasikan kesiapsiagaan dan pengendalian unsur-unsur SAR di seluruh wilayah tanggung jawab Basarnas guna mengantisipasi terjadinya kecelakaan transportasi, bencana serta kondisi membahayakan manusia pada masa mudik Lebaran 2024;
- b) Mempersiapkan serta mengendalikan unsur SAR di pusat maupun daerah/ Kantor SAR, baik untuk kesiapsiagaan operasi SAR terhadap kecelakaan transportasi, bencana serta kondisi membahayakan manusia maupun untuk kepentingan pemantauan arus lalu lintas baik di darat, laut maupun udara.

Pada masa mudik Lebaran 2024 Siaga SAR Khusus secara nasional dilaksanakan selama 16 hari, dimulai tanggal 03 s.d. 18 April 2024. Pembukaan Siaga SAR Khusus Lebaran 2024 dilaksanakan pada tanggal 03 April 2024. Penutupan kegiatan Siaga SAR Khusus Lebaran 2024 dilaksanakan pada tanggal 19 April 2024.

Pelaksanaan pada Kantor Pusat dilaksanakan di Basarnas Comand Centre untuk monitoring pelaksanaan pada 43 Kantor SAR. Selain itu Basarnas mengikuti Posko Terpadu di Kementerian Perhubungan sebagai lokasi koordinasi antar instansi.

NO	TANGGAL	KEGIATAN
1	18 Maret 2024	Rapat-rapat persiapan
2	20 Maret 2024	Rapat Koordinasi Siaga Lebaran dg Perhubungan Laut

3	20 Maret 2024	Rapat koordinasi Booth Posko Terpadu Kementerian Perhubungan
4	22 Maret 2024	Rapat Persiapan Siaga Lebaran dengan Kantor SAR
5	22 Maret 2024	Rapat pembahasan draft final konten peta lebaran 2024/ 1445 H
6	25 Maret 2024	Rapat Koordinasi dengan Mabes POLRI
7	28 Maret 2024	Rapat Pimpinan Tinggi persiapan RDP dan pemaparan Gasus Lebaran
8	28 Maret 2024	Paparan Kantor SAR (Kantor SAR Lampung, Banten, Bandung (Cirebon), Semarang dan Surabaya) yang akan distandby-kan Heli Rescue Basarnas

dilaksanakan pada Siaga SAR Khusus Lebaran 2024 di Kantor Pusat Basarnas meliputi:

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada Siaga SAR Khusus Lebaran 2024 di Kantor SAR meliputi:

NO	TANGGAL	KEGIATAN
1	18 Maret 02 April 2024	Rapat-rapat perencanaan
2	30 Maret sd 02 April 2024	Koordinasi, persiapan dan survey lokasi
3	03 sd 18 April 2024	Pelaksanaan Siaga SAR Khusus Lebaran: - 317 Posko Mandisi dan 168 Posko Gabungan (daftar posko terlampir) - Patroli/ Siaga Mobile sesuai rencana gerak (daftar terlampir) - Pelaporan pelaksanaan melalui laporan harian, Pengamatan arus mudik/ balik oleh Petugas Siaga di Posko/ lokasi patroli, pemantauan melalui drone

4	19 April 2024	Penutupan dan evaluasi Siaga SAR Khusus Lebaran 2024 Basarnas
---	---------------	---

Personil SAR yang mendukung kegiatan Siaga SAR Khusus Lebaran 2024 sejumlah 2.657 orang, terdiri dari:

- Kantor Pusat : 75 Personel
- Kantor SAR : 2.507 Personel
- BSG : 57 Personel
- Crew Heli : 18 Personel

Selain itu Basarnas didukung juga oleh 21.523 Personel Potensi SAR terlatih yang tersebar di wilayah Kantor SAR.

Siaga SAR Khusus Lebaran dilaksanakan dalam upaya menjaga keselamatan dan kenyamanan masyarakat yang melaksanakan perjalanan mudik dan libur lebaran dengan berkoordinasi lintas K/L tingkat pusat.

Rekap kejadian operasi SAR selama siaga sar Khusus Lebaran tahun 2024 sebanyak 103 operasi SAR dimana mengalami penurunan yang sebelumnya di tahun 2023 sebanyak 129 operasi SAR. Jumlah korban juga mengalami penurunan di tahun 2023 sebanyak 695 orang dan di tahun 2024 sebanyak 229 korban dapat dilihat melalui grafik dibawah ini.

Selama masa siaga Lebaran juga dilakukan monitoring ke wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan:

- a) Tanjung Pinang pada tanggal 05-08 April 2024;
- b) Palembang pada tanggal 06-08 April 2024;
- c) Yogyakarta pada tanggal 12-15 April 2024
- d) Banjarmasin pada tanggal 13-16 April 2024;
- e) Semarang pada tanggal 10-11 April 2024;
- f) Bandung pada tanggal 08-09 April 2024.

Dalam pelaksanaan siaga SAR Khusus Lebaran tahun 2024 terdapat beberapa permasalahan yang dapat dilihat antara lain:

- a) Keterbatasan sumber daya, baik personil, sarana-prasarana, dan anggaran diatasi dengan mengerahkan alut

dan personil potensi SAR terlatih untuk mendukung siaga di lokasi-lokasi yang berada jauh di luar jangkauan Basarnas;

- b) Alut yang dimiliki oleh Basarnas jumlahnya terbatas, strategi mengatasinya adalah dengan mengoptimalkan penyiagaan alut sesuai skala prioritas di lokasi-lokasi yang rawan berpotensi terjadi kecelakaan dan/atau bencana;
- c) Kru Heli belum pernah melaksanakan simulator sedangkan simulator ini merupakan mandatori yang harus dilaksanakan tiap 6 bulan, solusinya Basarnas memprioritaskan program simulator Heli ini bagi Kru yang mengawaki Helikopter Basarnas;
- d) Keterbatasan kemampuan operasional Heli Basarnas mis. operasi malam, oversea, emergency floating dan perlengkapan medis, solusinya secara bertahap akan melengkapi kebutuhan guna meningkatkan performa sesuai dengan pelaksanaan tugas Basarnas.

b. Siaga Natal dan Tahun Baru

Basarnas melaksanakan Siaga SAR Khusus Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 mulai tanggal 18 Desember 2024 sampai dengan 05 Januari 2025 dengan menempatkan personel dan alut di lokasi-lokasi strategis yang rawan kecelakaan/bencana seperti di Pelabuhan, ruas jalan tol, bandara, terminal bus, stasiun kereta dan tempat-tempat wisata. Kekuatan yang dikerahkan Basarnas selama pelaksanaan Siaga SAR Khusus meliputi :

- a) Petugas siaga SAR khusus yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia sebanyak 2.250 personel
- b) Penempatan total 83 unit Sarana Laut berupa Kapal Kelas I (3 unit), kapal kelas II (33 unit), Kapal kelas III (6 unit) dan Kapal kelas IV (16 Unit) yang tersebar di Seluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan.
- c) Penempatan Alut Udara dan Alut Laut di sepanjang jalur mudik pantai utara Jawa;

- d) Penguatan alat sarana darat meliputi Rescue Truck/Personel, Rescue Car, Rescue Compartment, Rescue Trail, ATV dan Peralatan SAR lainnya
- e) Penguatan oleh 14.474 Personel Potensi SAR terlatih tersebar di wilayah Kantor SAR yang siap membantu pelaksanaan operasi SAR.
- f) Melaksanakan siaga Natal 2024 dadan Tahun Baru 2025 dari tanggal 18-31 Desember 2024:
1. LO Posko Terpadu Kementerian Perhubungan;
 2. Pemantauan menggunakan helicopter;
 3. Pemantauan menggunakan drone;
 4. Monitoring ke Kantor SAR: Pontianak, Semarang, Yogyakarta, Surabaya.
- g) Hasil pelaksanaan
1. Pelaksanaan Siaga SAR Khusus Nataru tahun 2024/2025 berjalan dengan baik, lancar dan bersinergi dengan Instansi terkait dan potensi SAR;
 2. Terdapat kendala karena terbatasnya personel dan peralatan dikarenakan pelaksanaan Posko dan Siaga SAR mobile dan Operasi SAR secara bersamaan, namun hal tersebut dapat diatasi oleh Kantor SAR;
 3. Kondisi kedaruratan laka kapal dan kondisi membahayakan manusia banyak terjadi akibat faktor teknis dan non teknis, seperti kelayakan kapal dan laka lalin akibat kelelahan mengemudi, sehingga perlu koordinasi lintas instansi untuk meminimalisasi potensi laka;
 4. Kondisi penanganan Bencana yang terjadi saat Siaga SAR Khusus Nataru 2024/2025 dapat ditangani dengan baik.
- h) Rekomendasi
1. Agar kansar mengintensifkan upaya pencegahan dan mitigasi bencana dan kecelakaan, seperti koordinasi dengan pengelola Bandara, pengawasan secara langsung kapasitas penumpang kapal, sosialisasi keselamatan kepada para

- penumpang, pengelola jalan Tol dan pengelola wisata terus ditingkatkan;
2. Agar dibuat dan/atau diperbaharui MOU atau kerja sama dengan Kementerian Perhubungan, Kementerian Pariwisata, POLRI, Pemerintah Daerah, pengelola jalan tol, pengelola wisata, sebagai payung kerja sama SAR dalam upaya pencegahan dan mitigasi untuk mengurangi potensi terjadinya keadaan darurat dan mengakibatkan korban jiwa;
 3. Penambahan Personel dan Peralatan terutama pada daerah-daerah rawan kecelakaan/ daerah penyangga untuk daerah rawan bencana;
 4. Pemanfaatan drone thermal dapat terus dilaksanakan setelah Siaga SAR Khusus Nataru agar kemampuan dan jumlah operator drone dapat ditingkatkan.

c. Siaga Khusus Dalam Rangka Even Pekan Olahraga Nasional

Siaga Khusus ini dilaksanakan di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Banda Aceh dan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Medan pada tanggal 10-13 September 2024. Pelaksanaan siaga di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Banda Aceh bertempat sebagai berikut:

- a) Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Banda Aceh;
- b) Waduk Keuliling;
- c) Daerah Landasan Bandar Udara Sultan Iskandar Muda;
- d) Kolam Tirta Raya Kuta Alam;
- e) Bukit Lambirah Sukamakmur;
- f) Pantai Gampong Jawa.

Sedangkan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Medan bertempat:

- a) Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Medan;
- b) Pos SAR Danau Toba;
- c) Venue Danau Toba;
- d) Parapat Kab. Simalungun;

- e) Venue Danau Toba;
- f) Balige Kab.Toba.

Maksud pelaksanaan pengawasan kegiatan Siaga SAR Khusus PON Aceh – Sumut XXI/ 2024 adalah untuk memantau kesiapsiagaan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Banda Aceh dan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Medan dalam pelaksanaan Siaga SAR Khusus PON Aceh – Sumut XXI/ 2024 sesuai dengan Rencana Garis Besar (RGB) yang telah disusun, melihat pemetaan tingkat kerawanan terhadap kecelakaan dan bencana di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Banda Aceh dan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Medan serta mengevaluasi efektivitas kegiatan Siaga SAR Khusus PON Aceh – Sumut XXI/ 2024;

Tujuan kegiatan ini adalah sebagai fungsi pengawasan dan pembinaan oleh Direktorat Kesiapsiagaan dalam pelaksanaan Siaga SAR Khusus PON Aceh – Sumut XXI/ 2024 kepada Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Banda Aceh dan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Medan dalam melaksanakan seluruh rangkaian Siaga SAR Khusus PON Aceh – Sumut XXI/ 2024 dilihat dari berbagai aspek, disesuaikan dengan RGB yang telah dibuat.

Pelaksanaan Siaga Khusus dengan melakukan pemantauan di Lokasi pertandingan cabang olahraga, yang sebelumnya dilakukan briefing terhadap personil yang akan melaksanakan siaga khusus dan juga melakukan pengecekan jarring dan alat komunikasi.

Kendala yang terjadi pada saat pelaksanaan siaga khusus ini adalah kekurangan personel dari Kantor pencarian dan Pertolongan sehingga tidak bisa men-cover banyaknya cabang olahraga yang harus dilakukan pengamanan, namun kendala tersebut dapat teratasi dengan kolaborasi dengan personil/ organisasi berpotensi SAR, dan pengamanan cabang olahraga di alam terbuka terkendala cuaca buruk. Dari kendala yang terjadi, ada beberapa catatan sebagai bahan perbaikan untuk pelaksanaan siaga khusus kedepannya, yaitu:

- a) Saat pra-kegiatan dan saat kegiatan sebaiknya sering

memantau informasi perkiraan cuaca hingga mampu memperkirakan cuaca yang akan terjadi dan hal-hal yang perlu dipersiapkan;

- b) Merekomendasikan penambahan pegawai khususnya jabatan Pranata Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan;
- c) Untuk PON selanjutnya di tahun 2028 akan diadakan di Kupang, maka sebaiknya diinformasikan ke Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang, agar berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah dan Panitia PON lebih awal, sehingga keanggotaan dalam panitia dan penempatan personil dapat berjalan dengan lancar.

d. Siaga Khusus Dalam Rangka Even Hari Kemerdekaan di Ibukota Nusantara

Dalam kegiatan ini dilaksanakan dengan menggerakkan Helikopter HR-3603 dari Wing Udara 2 Surabaya, jumlah crew ada 6 (enam) orang, ke tempat pelaksanaan upacara Hari Kemerdekaan Republik Indonesia untuk standby dan melakukan pemantauan. Tahapan pelaksanaannya sebagai berikut:

- a) Waktu : 13 Agustus 2024
Tempat : Hanggar B-1 Bandara SAMS Sepinggian
Hasil Kegiatan
Pergerakan HR-3603 dari Surabaya menuju Balikpapan
- b) Waktu : 14 Agustus 2024
Tempat : Hanggar B-1 Bandara SAMS Sepinggian
Hasil Kegiatan
 - Standby Siaga SAR, Tim Demo Udara di Bandara SAMS Sepinggian Balikpapan
 - Check Spot Rute Evakuasi dari Helipad IKN dan Helipad RSUD Dr.

Kanudjoso Djatiwibowo

c) Waktu : 15 Agustus 2024

Tempat : Hanggar B-1 Bandara SAMS Sepinggan

Hasil Kegiatan

- Standby Siaga SAR , Pelaksanaan Gladi Bersih Tim Demo Udara di Bandara SAMS Sepinggan Balikpapan;
- Pelaksanaan TFG Satgas Pamwil, Keterlibatan Basarnas di dalam satgas Evakuasi Taktis / Medis VVIP;
- Pelaksanaan Latihan Kering Heli Rescue ditunda dikarenakan kondisi cuaca;

d) Waktu : 16 Agustus 2024

Tempat : Hanggar B-1 Bandara SAMS Sepinggan

Hasil Kegiatan

- Standby Siaga SAR, Pelaksanaan Gladi Bersih Tim Demo Udara di Bandara SAMS Sepinggan Balikpapan;
- Latihan Kering dan Latihan Basah Heli Rescue;
- Helikopter Dauphin AS 365 N3 + HR - 3603 take off dari Apron Wing Bandara SAMS Sepinggan Balikpapan melaksanakan pengamanan Standby VIP di Heliped Bendungan Semoi IKN Nusantara;
- Standby Siaga di Pelabuhan Sumber Balikpapan;
- Pemantauan Lalu Lintas di Pintu Tol Pemantauan Lalu Lintas ke IKN via Jalur Alternatif Jonggon;

e. Siaga Khusus Dalam Rangka Penyelenggaraan MotoGP Mandalika

Kejuaraan Balap Motor MotoGP Mandalika 2024 akan dilaksanakan pada tanggal 27 – 29 September 2024 di Circuit Mandalika Nusa Tenggara Barat, Indonesia, Kejuaraan Balap Motor MotoGP ini akan diikuti oleh pembalap-pembalap Internasional yang berasal dari seluruh dunia yang terdiri dari 11 Team, dengan jumlah 22 Rider yang berasal dari 7 Negara.

MotoGP adalah Kasta tertinggi dalam kejuaraan balap motor kelas dunia, sebagai olahraga berisiko tinggi maka factor keselamatan sangat diutamakan dan berikutnya adalah faktor keamanan. Kejuaraan balap motor MotoGP merupakan suatu industry dalam olahraga otomotif yang hak penyelenggaraannya dipegang oleh entitas bisnis Bernama Dorna Sports serta berada dalam naungan FIM (Federation International de Motocyclisme) oleh karena itu, setiap sirkuit yang ada di Dunia, termasuk Sirkuit Mandalika, menawarkan dirinya agar Dorna Sport mau memasukkan sirkuit tersebut ke dalam rangkaian grand Prix kejuaraan balap motor MotoGP.

Dengan Adanya Event MotoGP tersebut tentu potensi potensi-potensi bahaya sangat terlihat, khususnya di area lintasan pembalap, sehingga memerlukan kesiapan Siaga pertolongan dari Basarnas dengan menstandby kan 2 unit Helikopter, selain sebagai tugas dan fungsi dari Basarnas sendiri, penyediaan Crew Heli tersebut juga atas permintaan ITDC selaku pihak penyelenggara terkait evakuasi medis udara.

Sirkuit Mandalika memiliki 14 Tikungan yang berpotensi menyebabkan terjadinya kecelakaan pembalap, kecelakaan itu dapat berupa : Tabrakan, tergelincir, High-side, dll. Disamping itu juga terdapat ancaman yang berasal dari faktor alam yaitu : Angin puting beliung , gempa bumi, tsunami, hujan. Angin puting beliung dapat menyebabkan pembalap terjatuh karena dorongan hembusan angin dan partikel-partikel yang dapat mengganggu visibillity pembalap.

Wilayah Nusa Tenggara Barat khususnya di Pantai selatan berpotensi terjadi gempa bumi yang memungkinkan terjadinya Tsunami yang membahayakan keselamatan pembalap. Hujan dapat menyebabkan lintasan menjadi licin dan mengurangi jarak pandang pembalap sehingga dapat menyebabkan pembalap terjatuh dan cedera.

Maksud pelaksanaannya adalah untuk memastikan dan memantau kondisi di lapangan dan bersiaga jika terjadi kendala atau hal hal yang tidak di inginkan yang terjadi selama pelaksanaan MotoGP Mandalika 2024. Sedangkan tujuan kegiatan ini adalah sebagai fungsi pengawasan dan pemantauan dari Direktorat Kesiapsiagaan dalam pelaksanaan Siaga SAR Khusus MotoGP Mandalika 2024.

Waktu dilaksanakan mulai tanggal 25 September s.d 01 Oktober 2024, bertempat di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Mataram, Pos SAR Kuta Mandalika, dan Sirkuit Mandalika Nusa Tenggara Barat.

Tahapan pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan MotoGP Mandalika sebagai berikut:

H.1 Kamis, Tanggal 26 September 2024 Pukul 12:30 s.d 17:00

WITA

Pelaksanaan Kegiatan

- Tim Direktorat Kesiapsiagaan *take off* dari Bandara Soekarno Hatta pada pukul 12.45 WIB menuju Lombok dan tiba di Bandara Zainuddin Abdul Madjid Lombok pada pukul 15.36 WITA;
- Pukul 16.15 WITA Tim menuju area *helipad* untuk melakukan pengecekan kesiapan helikopter Basarnas untuk agenda Siaga SAR Khusus MotoGP 2024;
- Pergerakan Helikopter
 - HR 3606**
 - Landing medical Center pada pukul 09.09 WITA
 - Take off dari medical center Ke RSUP pada pukul 10.11 WITA
 - Landing kembali di medical center pada 13.53 WITA
 - HR 3603**
 - Landing di Medical Center 13.42 WITA
 - Take Off RSUP ke 13.46 WITA
 - Landing kembali di medical Center pada pukul 14.16 WITA

- Rencana Kegiatan Pada Tanggal 27 September 2024 HR 3606

- Instalasi Peralatan Medis Udara dihelipad Medical Center Standby EMU

HR 3603

- Standby EMU

» Pelaksanaan Persiapan Siaga MotoGP hari pertama berjalan lancar, seluruh Kru Heli sudah stand by di lokasi masing-masing, pada tanggal tersebut telah dilaksanakan *Track Technical Test* , *GoPro Lap*, *Track Safety Inspection*, dan *Rider Track Familiarisation* dimana semua kegiatan berjalan lancar, ada beberapa Pembalap yang terjatuh namun hanya dibawa ke medical center untuk mendapat penanganan medis.

H.2 Jumat, Tanggal 27 September 2024 Pukul 08:00 s.d 17:00

WITA

Pelaksanaan Kegiatan :

1. Kegiatan dilaksanakan dengan standby sesuai pembagian tugas di Helipad RSUD NTB, Helipad Mandalika, dan Posko Mandalika;
2. Direktur Kesiapsiagaan melakukan Pengecekan Helipad di RSUD NTB;
3. Pengecekan instalasi Peralatan Medis Udara pada Helikopter HR 3606;
4. Pengecekan Alut Laut di Posko Pantai Kuta Mandalika;
5. Liputan media terkait peran Basarnas dalam Kegiatan MotoGP 2024;
6. Melakukan Simulasi Evakuasi Pembalap dalam kondisi kritis menggunakan tandu ketika sudah di pasang Peralatan Medis di HR-3606;
7. Adanya Pergerakan Helikopter, yaitu:

HR 3603

- Takeoff dari Medical Center menuju RSUP Mataran pada 13.33 WITA
 - Landing RSUP Mataram pada 13.47 WITA
 - Takeoff dari RSUP Mataram menuju Medical Center pada 13.50 WITA
 - Landing BIZAN (Refuel) pada pukul 14.15 WITA
 - Takeoff dari BIZAN menuju RSUP Mataram Pada Pukul 14.58 WITA
 - Landing di RSUP Mataram (Pick Up Pasien) pada pukul 15.09 WITA
 - Takeoff dari RSUP Mataram menuju Medical Center pada 15.15 WITA
 - Landing Medical Center 15.30 WITA
8. Evakuasi Medis Udara oleh tim SAR Basarnas
- a. Pembalap Portugal Miguel oliveira
 - b. Pembalap Aprilia Racing MotoGP

» Pelaksanaan MotoGP Free Practice 1 secara umum berjalan lancar, meskipun ada beberapa pembalap yg terjatuh dan ada 2 orang pembalap yang membutuhkan evakuasi medis udara untuk penanganan lebih lanjut ke RSUP Mataram.

H.3 Sabtu, Tanggal 28 September 2024 Pukul 08:00 s.d 17:30 WITA

Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan dilaksanakan dengan standby sesuai pembagian tugas di RSUD Propinsi NTB, Helipad Mandalika, dan Posko Mandalika;

1. Seluruh *crew* standby di alut masing-masing, yaitu HR 3606 di Helipad Mandalika dan HR 3603 di Helipad ITDC;
2. Pengecekan Direktur Kesiapsiagaan ke medical center, comm center, helipad Basarnas dan Tribun VIP Sirkuit Mandalika;

3. Kabadan landing di Mataram pukul 15:00 WITA dan langsung ke Sirkuit Mandalika untuk memastikan kesiapan Heli dan melakukan Interview dengan beberapa Media (Doorstop);
 4. Pelaksanaan MotoGP practice dan Qualifying berjalan lancar, ada beberapa pembalap yg terjatuh namun tidak ada kecelakaan yg fatal dan tidak membutuhkan evakuasi medis udara;
- » Pelaksanaan MotoGP Free Practice 2 dan Qualifying secara umum berjalan lancar, meskipun ada beberapa pembalap yg terjatuh namun para pembalap masih dapat meneruskan Race.

H.4 Minggu, Tanggal 29 September 2024 Pukul 08:00 s.d 17:30

WITA

1. Tim Direktorat Kesiapsiagaan tiba Posko Medical Center di Sirkuit Mandalika;
2. Rombongan Kabadan tiba di Unit Siaga Mandalika;
3. Rombongan Kabadan tiba di Posko Medical Center;
4. Rombongan Kabadan bergerak menuju Denpasar menggunakan HR 3603;
5. Rombongan Kabadan tiba di Denpasar menggunakan HR 3603;
6. Debriefing tim siaga SAR Khusus dengan Dirut MGPA Bpk Prianda;
7. Pergerakan Heli

HR 3606

- a. Take off_dari _Helipad Medical Center menuju Helipad RSUP Mataram pada pukul 14.02 WITA;
- b. Landing di _Helipad_RSUP Mataram (Dropping Pembalap) pada pukul 14.14 WITA;
- c. Take off dari RSUP Mataram menuju Bandara Bizam pada pukul 14.22 WITA;
- d. Landing di Bandara Bizam (Refuel) pada pukul 14.36 WITA;

- e. Take off dari Bandara Bizam menuju Helipad Medical Center pada pukul 17.06 WITA;
- f. Landing di Helipad Medical Center Mandalika pada pukul 17.21 WITA;

HR 3603

1. Take off dari ITDC menuju Helipad Medical Center pada pukul 14.00 WITA;
 2. Landing di Helipad Medical Center pada pukul 14.10 WITA;
 3. Take off dari Helipad Medical Center pada pukul 16.58 WITA;
 4. Landing di Bandara I Gusti Ngurah Rai Pada pukul 17.47 WITA;
8. Evakuasi Medis Udara oleh Tim SAR
- Pembalab Jaume Masia (Spain)
- » Kegiatan Siaga SAR Khusus Motogp Mandalika 2024 selesai dengan aman dan lancar.

Ren Giat hari Senin tanggal 30 September 2024

A. Kepulangan

1. HR 3606 & HR 3603

Rute :

Mandalika – RAI (Refuel) – JDA/MUL (RON/STBY)

2. Tim Basarnas kembali ke Jakarta dengan pesawat Lion Air dan Batik Air.

Ren Giat hari Selasa tanggal 01 Oktober 2024

» HR 3606 rute : JDA - YANI – ATS

Selama Pelaksanaan Siaga SAR Khusus Moto GP 2024 di Mandalika Nusa Tenggara Barat, permasalahan yang ditemukan adalah koordinasi dan komunikasi antar semua pihak yang terlibat

untuk mendapatkan informasi yang lebih cepat dan akurat terkait pelaksanaan siaga sesuai dengan pembagian lokasi Standby Siaga.

Proses Siaga SAR Khusus Moto GP 2024 di Mandalika Nusa Tenggara Barat yang dilaksanakan tanggal 25 September s.d 01 Oktober 2024 berjalan lancar, setiap kegiatan acara yang di rencanakan berjalan dengan semestinya, selain itu segala kekurangan terkait teknis sudah tercatat dan siap di koordinasikan oleh PIC sesuai tugas yang diberikan dalam memastikan kegiatan MotoGP berjalan dengan lancar dan semestinya.

f. Siaga Khusus Dalam Rangka Penyelenggaraan Aquabike World Championship

Aquabike world championship merupakan kejuaraan internasional yang diikuti ratusan pembalap dari berbagai negara. Penyelenggaraan Aquabike melanjutkan usaha meningkatkan dampak ekonomi dan membangun Danau Toba sebagai Water Sport Tourism ke tingkat Dunia. Pada gelaran aquabike, Basarnas ditunjuk sebagai koordinator bidang keselamatan dan penanganan bencana dengan melaksanakan Siaga SAR Khusus bersama Kementerian/Lembaga terkait. Tugas pokok Bidang Keselamatan dan Kesiapsiagaan Bencana sebagai berikut :

1. Menyusun dan memastikan protokol keselamatan dan kesiapsiagaan bencana di kawasan penyelenggaraan Aquabike World Championship dan sekitarnya;
2. Mendukung penyiapan rencana kontijensi untuk ancaman gempa bumi, tanah longsor, dan kecelakaan transportasi, kondisi membahayakan manusia untuk penyelenggaraan Aquabike World Championship dan sekitarnya;
3. Menyiapkan skema evakuasi di kawasan penyelenggaraan Aquabike World Championship dan sekitarnya;
4. Menyiapkan sarana dan prasarana keselamatan dan kesiapsiagaan bencana, kecelakaan transportasi, kondisi

membahayakan manusia di kawasan penyelenggaraan Aquabike World Championship.

Tahapan pelaksanaan Siaga Khusus dalam rangka penyelenggaraan Aquabike World Championship sebagai berikut:

10 November 2024 (H.1)

- a. Tim berangkat menuju Toba pada pukul 06.45 WIB dari Bandara Halim Perdanakusuma;
- b. Tiba di Bandara Internasional Silangit pada pukul 09.55 WIB;
- c. Melakukan briefing panitia yang dipimpin oleh Kasubdit Siaga dan Latihan;
- d. Melakukan survey lokasi TFG dan posko;
- e. Pengecekan kapal penumpang yang akan digunakan untuk simulasi;
- f. Pengecekan Lokasi Trauma Centre.

11 November 2024 (H.2)

- a. Briefing internal;
- b. Penataan lokasi TFG;
- c. Pelaksanaan TFG;
- d. Pembagian tugas simulasi;
- e. Briefing Siaga SAR Khusus;
- f. Pengaturan Alat Komunikasi;
- g. Pendirian Repeater;
- h. Debrief dan evaluasi.

Hasil Kegiatan:

- a. Pelaksanaan TFG dimaksudkan untuk mensosialisasikan sekaligus menguji S.O.P Bidang Keselamatan;
- b. Simulasi dilaksanakan esok hari, Selasa pukul 09.00 WIB;
- c. Agar seluruh peserta simulasi hadir pukul 08.00 WIB untuk dilakukan pembagian HT terlebih dahulu;
- d. Sebelum dan sesudah simulasi dilakukan briefing dan debriefing di Dermaga Dishub;

- e. Setiap Unsur menyampaikan jumlah personel masing-masing instansi yang akan mengikuti simulasi;
- f. Simulasi menggunakan sebanyak 5 unit alat air:
 - a) RIB Basarnas;
 - b) RIB Polair Polda Sumut;
 - c) RIB Polair Polres Samosir;
 - d) KMC TNI AD;
 - e) LCR BPBD.
- g. Simulasi menggunakan 3 unit ambulance:
 - a) Dinkes 2 unit ambulan mobile;
 - b) Trauma centre 1 unit ambulance advance.
- h. Rencana Kegiatan 12 November 2024: Pelaksanaan Simulasi.

12 November 2024 (H.3)

- a. Pengecekan Alat Komunikasi;
- b. Briefing seluruh unsur yang terlibat;
- c. Simulasi transfer korban dari Ambulan menuju Helikopter;
- d. Pemberangkatan Tim Radio Komunikasi ke Debang, Silalahi menggunakan Mobil Comob;
- e. Pemberangkatan Tim SRU 1 menggunakan RB 412;
- f. Briefing internal, Polair dan TNI AD;
- g. Pengisian BBM darat;
- h. Pengecekan alkomp;
- i. Rapat dengan Official H2O.

Hasil Kegiatan:

- a. Pelaksanaan SAREX:
 - a) Pembagian HT dan Pelaksanaan Tes Komunikasi pada pukul 09.10 WIB;
 - b) Pelaksanaan Briefing seluruh unsur yang terlibat;
 - c) Pelaksanaan Sarex dimulai pada pukul 09.25 WIB;
 - d) Terdapat 2 Korban (Fraktur dan Luka Kepala) yang memerlukan penanganan khusus dan dibawa menuju Rumah Sakit dr.Hadrianus;

- e) Pelaksanaan Sarex sampai dengan pukul 10.13 WIB;
- f) Sarex berlangsung secara aman dan terkendali.
- b. Rapat Koordinasi Persiapan Siaga SAR Khusus
 - a) Basarnas Standby 1 RIB;
 - b) TNI Stanby 1 RIB dan 3 KMC;
 - c) Polair Standby 2 RIB;
 - d) Transfer akan dilaksanakan setiap pagi pukul 08.30 WIB;
 - e) Formasi 34 Rider, 1 RIB di depan sisanya sweeper di belakang, penempatan posisi akan dikoordinasikan;
 - f) Speed antar boat berkisar 30 Knot dan tetap memberikan jarak antar boat;
 - g) Apabila jetsky mengalami trouble akan ditowing menggunakan RIB;
 - h) Apabila terdapat lebih dari 4 Jetski mengalami trouble maka opsi yang digunakan boat cadangan;
 - i) Racer keluar lewat dari Jembatan Tano Ponggol pukul 09.00 WIB
- c. Pergerakan Helikopter
 - a) HR 3604 Landing pada Pukul 10.20 WIB di Bandara International Silangit;
 - b) Pada pukul 12.35 WIB heli Landing di Helipad untuk melakukan Simulasi kenaikan penurunan korban.
- d. Pemasangan Repeater di Debang, Silalahi untuk memperlancar jaringan komunikasi dan dapat melakukan roaming
- e. Tim keselamatan ready di area dermaga pukul 08.00 WIB.

13 November 2024 (H.4)

- a. Pukul 08.00 WIB pembagian HT Tim Bid. Keselamatan;
- b. Pukul 08.30 WIB briefing pelaksanaan Siaga SAR Khusus Aquabike;
- c. Pukul 09.00 WIB Racer dan Tim Bid. Keselamatan transfer menuju lokasi Endurance World Championship H.1 di Pantai Sinalsal, Karo;

- d. Pukul 09.30 WIB HR-3604 take off dari Bandara Silangit menuju Helipad Hotel Debang, on board Deops dan Kasumda Kansar Medan;
- e. Pukul 10.14 WIB HR-3604 landing di Helipad Hotel Debang;
- f. Pukul 13.15 WIB HR-3604 take off dari Helipad Hotel Debang menuju Bandara Lanud Soewondo untuk evakuasi 1 orang korban yang mengalami kecelakaan;
- g. Pukul 13.53 WIB HR-3604 landing di Bandara Lanud Soewondo;
- h. Pukul 14.52 WIB HR-3604 take off menuju Helipad Hotel Debang untuk dropping Paramedic;
- i. Pukul 15.25 WIB HR-3604 landing di Helipad Hotel Debang;
- j. Pukul 15.28 WIB HR-3604 take off dari Helipad Hotel Debang menuju Bandara Silangit;
- k. Pukul 15.40 WIB HR-3604 landing di Bandara Silangit dengan aman;
- l. Pukul 17.00 WIB seluruh Racer dan Tim Bid. Keselamatan sampai di Posko Pangurusan.

Hasil Kegiatan:

- a. 1 (satu) Pembalap a.n Lorenzo (Italia) mengalami fraktur kaki kiri dan dibawa ke Lanud Soewondo selanjutnya menggunakan ambulance ke RSUP H Adam Malik menggunakan Heli HR-3604;
- b. 2 (dua) Pembalap dari Indonesia crash mengalami jetski jebol dievakuasi namun kondisi pembalap kembali stabil;
- c. Kecepatan RIB tidak bisa maksimal;
- d. RB 412 kemudi sempat rusak;
- e. Mesin RB 412 hanya berfungsi sebelah saja;
- f. Rencana Kegiatan 14 November 2024: Endurance World Championship H.2 di Silalahi, Dairi.

14 November 2024 (H.5)

- a. Briefing dan Cek Komunikasi;
- b. Transfer dari Posko menuju arena perlombaan pada pukul 09.13 WIB;

- c. Opening Ceremony Dairi Cup;
- d. Race 1 Endurance dilaksanakan pada pukul 11.30 WIB;
- e. Race 2 Endurance dilaksanakan pada pukul 14.00 WIB;
- f. HR 3604 take off pada pukul 12.56 WIB dariumbang menuju Olang-Olang dengan POB 4 Crew Helikopter, 2 personil dari DJA dan 1 personil Basarnas;
- g. HR 3604 landing di Bandara Silangit pada pukul 13.30 WIB;
- h. Transfer dari Dairi menuju Samosir pada pukul 15.35 WIB.

Hasil Kegiatan:

- a. Tidak ada kecelakaan yang membutuhkan perawatan khusus saat berlangsungnya pertandingan;
- b. Rencana Kegiatan 15 November 2024: Endurance World Championship H.2 di Parapat, Simalungun.

15 November 2024 (H.6)

- a. Pukul 08.00 WIB pembagian HT Tim Bid. Keselamatan;
- b. Pukul 08.30 WIB briefing pelaksanaan Siaga SAR Khusus Aquabike;
- c. Pukul 09.00 WIB Racer dan Tim Bid. Keselamatan bergerak menuju Parapat, Simalungun;
- d. Pukul 11.00 WIB HR-3604 take off dari Bandara Silangit menuju Helipad Niagara Hotel Parapat dengan PoB 6 orang;
- e. Pukul 11.19 WIB HR-3604 landing di Helipad Niagara Hotel Parapat;
- f. Pukul 15.56 WIB HR-3604 take off dari Helipad Niagara Hotel Parapat menuju Bandara Silangit;
- g. Pukul 16.10 WIB HR-3604 landing di Bandara Silangit;
- h. Pukul 17.20 proses transfer ke Pangurusan;
- i. Pukul 20.00 debriefing tim.

Hasil Kegiatan:

- a. Boat Official Dubai dan China saat menuju Parapat mengalami mati mesin, selanjutnya penumpang dibawa oleh RIB Basarnas;

- b. Pembalap dari Indonesia terjatuh tetapi kondisinya kembali stabil dan dapat mengikuti race kedua;
- c. Proses transfer ke Panguruan clear aman kondusif;
- d. Rencana Kegiatan 16 November 2024: Circuit World Championship di Waterfront Panguruan, Samosir.

16 November 2024 (H.7)

- a. Pembagian HT dan Cek Komunikasi Tim Bidang Keselamatan;
- b. Briefing pelaksanaan Siaga SAR Khusus Aquabike;
- c. Pole Position Moto1, Moto2, Moto3;
- d. Freestyle fun;
- e. Penyisihan Solu Competition;
- f. Parade Moto 2, Race Moto 2 Cup;
- g. Parade Moto 2, Race Moto 2 Cup;
- h. Parade Moto 3, Race Moto 3 Cup;
- i. Paralel slalom night race;
- j. Freestyle Night Cup;

Hasil Kegiatan:

- a. Kegiatan diakhiri dengan debriefing Tim Basarnas untuk mempersiapkan kesiapan giat siaga di final Aquabike World Championship;
- b. Rencana Kegiatan 17 November 2024: Final World Championship_ di Waterfront Panguruan, Samosir.

17 November 2024 (H.8)

- a. Pembagian HT dan Cek Komunikasi Tim Bidang Keselamatan;
- b. Briefing pelaksanaan Siaga SAR Khusus Aquabike;
- c. Pukul 09.46 WIB HR-3604 take off dari Bandara Silangit menuju Lapangan Holang - Holang Panguruan dengan PoB 7 orang;
- d. Pukul 10.02 WIB HR-3604 landing di Lapangan Holang - Holang Panguruan standby Siaga SAR Khusus Aquabike;
- e. Pukul 10.30 WIB Race MOTO 2 (Ski ladies GP1 dan Ski GP1);
- f. Pukul 13.00 WIB semi final dan final Kompetisi Solu Bolon;

- g. Pukul 13.50 WIB Parade VVIP: Menpora, Wakil Menteri Pariwisata, dan Dirut Injourney;
- h. Pukul 14.00 WIB Race MOTO 3 (Ski ladies GP1 dan Ski GP1);
- i. Pukul 15.20 WIB Race MOTO 2 (Runabout GP1 dan freestyle);
- j. Pukul 16.57 WIB take off dari Lapangan Holang - Holang Pangururan menuju Bandara Silangit dengan PoB 7 orang;
- k. Pukul 17.10 WIB landing di Bandara Silangit dengan aman dan selamat;

Hasil Kegiatan:

- a. Kegiatan Siaga SAR Khusus Aquabike 2024 berjalan dengan aman dan lancar;
- b. Rencana Kegiatan 18 November 2024: Kepulangan Tim Kantor Pusat ke Jakarta.

- g. Siaga Khusus Dalam Rangka Penyelenggaraan Bali International Air Show (BIAS)

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18-21 September 2024 di Exhibition Hall South Apron I Gusti Ngurah Rai Airport Bali. Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini adalah:

- a) Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
- b) Kementerian Sekretariat Negara
- c) Kementerian Luar Negeri
- d) Kementerian Dalam Negeri
- e) Kementerian Pertahanan
- f) Kementerian Keuangan
- g) Kementerian ESDM
- h) Kementerian Perhubungan
- i) Kementerian Perindustrian
- j) Kementerian Perdagangan
- k) Kementerian Komunikasi dan Informatika
- l) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- m) Kementerian Kelautan dan Perikanan
- n) Kementerian BUMN

- o) Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- p) Badan Riset Inovasi Nasional
- q) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
- r) Badan Siber dan Sandi Negara
- s) Badan Standardisasi Nasional
- t) Badan Usaha Milik Negara

Sedangkan tahapan pelaksanaan perharinya sebagai berikut:

- a) Hari ke-1. Selasa, 17 September 2024

Keberangkatan menuju Denpasar dari Badara International Halim Perdanakusuma pada pukul 16.00 WIB. Tiba di Bandara International I Gusti Ngurah Rai pada pukul 18.05 WITA.

- b) Hari ke-2. Rabu, 18 September 2024

1. Personil Siaga Melakukan Breafing Pada Pukul 07.00 WITA
2. Pengecekan Kesiapan Alut Udara HR – 3603 Untuk pelaksanaan Siaga Khusus Oleh Direktur Kesiapsiagaan
3. Pembukaan Kegiatan Kegiatan Dibuka Secara Resmi Oleh Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Dan Investasi, Bapak Luhut Binsar Pandjaitan Dengan Menyampaikan Beberapa Hal Diantaranya:
 - 1) Bali Internasional Airshow Menunjukkan Kompetensi Indonesia Untk Bersaing Dan Menjadi Pemain Global Terkemuka Di Dunia Aviasi.
 - 2) Sebagai Negara Kepulauan Yang Sangat Besar, Investasi Sektor Aviasi Sangat Diperlukan Untuk Mewujudkan Konektivitas.
 - 3) Sektor Aviasi Mampu Meningkatkan Layanan, Mempercepat Pertumbuhan Kepariwisataaan Dan Mendukung Pertumbuhan Ekonomi.
 - 4) Bali Internasional Airshow Juga Memiliki Kesempatan Yang Sangat Baik Untuk Indonesia Dan Mitra Strategis Untuk Meneguhkan Kolaborasi

Dalam Kemitraan Dan Investasi.

4. Kabasarnas Melakukan Kunjungan Ke Lokasi Pameran.
 5. Kabasarnas Menghadiri Makan Siang Bersama Tamu Vip Didampingi Direktur Kesiapsiagaan Dan Kepala Kantor Sar Denpasar.
 6. Kegiatan Diikuti Oleh 100 Perusahaan Dari 48 Negara.
- c) Hari ke-3. Kamis, 19 September 2024
1. Kabasarnas Di Kantor SAR Denpasar Didampingi Direktur Kesiapsiagaan Dan Kepala Kantor Sar Denpasar.
 2. Kabasarnas Memberikan Arahan Kepada Personil Dan Potensi Sar.
 3. Kedatangan Delegasi Dari Timor Leste Pada Pukul 10.16 Wita
 4. Rangkaian Kegiatan Penandatanganan Mou
 - 1) Pembukaan Kegiatan
 - 2) Penandatanganan MoU Oleh Kabasarnas Dan Menteri Transportasi Dan Komunikasi Republik Demokrat Timur Leste
 - 3) Sambutan Kabasarnas
 - 4) Sambutan Menteri Transportasi Dan Komunikasi Republik Demokrat Timur Leste
 - 5) Penyerahan Cinderamata Antar Negara
 - 6) Doorstop Dengan Media
 - 7) Ramah Tamah
 - 8) Penutup
 5. Kabasarnas Menuju Bandara I Gusti Ngurah Rai, Denpasar Untuk Kembali Menuju Jakarta
- d) Hari ke-4. Kamis, 20 September 2024
1. Direktur Kesiapsiagaan menuju Pelabuhan Tanjung Benoa didampingi Kasi Operasi Kantor SAR

Denpasar.

2. Direktur Kesiapsiagaan melakukan pemantauan pesawat yang sedang melakukan akrobatik menggunakan RIB 02 Denpasar didampingi Kapten Kapal.
3. Alut Laut yang digunakan dalam pelaksanaan Siaga SAR Khusus di Pelabuhan Tanjung Benoa meliputi :
 - 1) RIB 02 Denpasar
 - 2) RBB Denpasar
4. Jumlah Personil yang disiagakan di Pelabuhan Tanjung Benoa sejumlah 18 Orang.
5. KN SAR Arjuna dalam kondisi Unservisable selama 1 Tahun 4 Bulan.

e) Hari ke-5. Kamis, 21 September 2024

Kepulangan menuju Jakarta dari Bandara International I Gusti Ngurah Rai pada pukul 09.40 WITA. Tiba di Bandara International Soekarno Hatta pada pukul 11.05 WIB.

3) Pelaksanaan Basarnas *Command Center* (BCC)

a. Pelaksanaan Siaga Rutin Kantor Pusat

Dalam rangka mendukung Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan yang cepat, tepat, aman, terpadu dan terkoordinasi, maka Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan telah menyiapkan fasilitas yaitu Basarnas *Command Center* (BCC) dengan fungsi sebagai pusat koordinasi dan dukungan pada kegiatan penyiapan, kesiapsiagaan dan pengerahan serta pengendalian dalam pelayanan jasa Pencarian dan Pertolongan. BCC dibangun oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan diresmikan oleh Menteri Perhubungan pada tanggal 29 Februari 2016. Fasilitas yang dibangun oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan adalah untuk mempercepat *Response time* yang menjadi indikator kinerja

utama Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. *Response time* sebagai tolok ukur keberhasilan dalam penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan. Kecepatan dan ketepatan sangat ditentukan oleh penyiapan, kesiapsiagaan dalam koordinasi untuk mendukung pengerahan dan pengendalian pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat udara, kecelakaan dengan penanganan khusus, bencana dan kondisi membahayakan manusia.

Basarnas *Command Center* memiliki fungsi antara lain :

- a) Melaksanakan dukungan dan koordinasi pelaksanaan pelatihan, sosialisasi, siaga dan latihan serta Operasi Pencarian dan Pertolongan;
- b) Melaksanakan pemantauan dan dukungan pelaksanaan kesiapsiagaan unit Pencarian dan Pertolongan/ *Search and Rescue Unit (SRU)*;
- c) Melaksanakan deteksi dini dan menerima laporan terjadinya kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat, kecelakaan dengan penanganan khusus, bencana, dan kondisi membahayakan manusia;
- d) Melaksanakan dukungan pengerahan dan pengendalian unit Pencarian dan Pertolongan (*SRU*) dalam pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan sesuai dengan rencana Operasi Pencarian dan Pertolongan dari Koordinator Pencarian dan Pertolongan/ *SAR Coordinator (SC)* maupun dari Koordinator Misi Pencarian dan Pertolongan/ *SAR Mission Coordinator (SMC)*;
- e) Melaksanakan dukungan koordinasi, kerjasama dan pertukaran informasi dengan potensi Pencarian dan Pertolongan dan negara lain dalam pelaksanaan Siaga dan Operasi Pencarian dan Pertolongan.

Untuk menjalankan fungsi tersebut, dilaksanakan Siaga Pencarian dan Pertolongan selama 24 jam secara terus menerus

sesuai dengan pembagian waktu. Pembagian waktu dimaksud terdiri atas::

- a) Shift I bertugas dari pukul 08.00 s.d. 16.00 WIB;
- b) Shift II bertugas dari pukul 16.00 s.d. 00.00 WIB;
- c) Shift III bertugas dari pukul 00.00 s.d. 08.00 WIB.

Siaga dilaksanakan oleh Petugas Siaga yang tergabung dalam Regu Siaga. Regu Siaga sebagaimana dimaksud tersebut merupakan regu siaga pada kantor pusat yang pelaksanaan siaganya di *Basarnas Command Center*, regu siaga ditetapkan oleh Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan. Regu siaga Kantor Pusat sebagaimana dimaksud adalah untuk menjalankan fungsi *Basarnas Command Center* (BCC) dalam mendukung pengerahan dan pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan melalui Siaga Pencarian dan Pertolongan. Adapun regu siaga pada Kantor Pusat yang melaksanakan tugas siaga di *Basarnas Command Center* terdiri atas:

- a) Kepala Siaga, yang mempunyai tugas:
 1. melaksanakan serah terima Siaga kepada Petugas Siaga berikutnya dan atas sepengetahuan unit kerja yang menyelenggarakan urusan Siaga;
 2. meneruskan berita Pencarian dan Pertolongan kepada Pengawas;
 3. melakukan validasi bahan pemberitaan/publikasi terkait Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan;
 4. melaksanakan koordinasi dan pengendalian pelaksanaan Siaga;
 5. melaksanakan koordinasi dengan instansi/organisasi Potensi Pencarian dan Pertolongan;
 6. memberikan saran dan arahan mengenai pelaksanaan Siaga kepada Petugas Siaga;
 7. menganalisis dan memverifikasi berita Pencarian dan Pertolongan;

8. melaksanakan asistensi rencana awal Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan;
 9. memantau Petugas Siaga dan pelaksanaan Siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan; dan
 10. menyusun laporan pelaksanaan Siaga.
- b) Asisten Kepala Siaga, yang mempunyai tugas:
1. melaksanakan serah terima Siaga kepada Petugas Siaga berikutnya;
 2. menyiapkan bahan paparan pelaksanaan Siaga;
 3. memonitor berita Pencarian dan Pertolongan;
 4. menyiapkan bahan pemberitaan/publikasi terkait pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan;
 5. mengecek Petugas Siaga di Kantor Pencarian dan Pertolongan, Pos Pencarian dan Pertolongan, dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan;
 6. menyiapkan bahan asistensi rencana awal operasi Pencarian dan Pertolongan;
 7. menyiapkan bahan koordinasi dengan instansi/organisasi Potensi Pencarian dan Pertolongan; dan
 8. menyiapkan laporan pelaksanaan Siaga.
- c) Petugas Komunikasi, yang mempunyai tugas:
1. melaksanakan serah terima Siaga kepada Petugas Siaga berikutnya;
 2. memastikan kesiapan fungsi sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan;
 3. menerima, mencatat, mengirim, memonitor, mengkonfirmasi, mendistribusikan serta merekam berita Pencarian dan Pertolongan;
 4. melaksanakan melaksanakan pencarian dengan komunikasi awal dan pencarian dengan komunikasi saat kejadian sebelum Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan

- untuk penggalan, pengumpulan informasi awal dan lanjutan terhadap berita Pencarian dan Pertolongan;
5. menganalisis dan mengolah informasi fungsi komunikasi;
 6. melakukan perawatan, pembaharuan data, dan uji fungsi peralatan komunikasi (radio check/broadcast) secara berkala;
 7. mengoperasikan sistem dan peralatan komunikasi;
 8. mengoperasikan sistem aplikasi Pencarian dan Pertolongan;
 9. melaksanakan prosedur komunikasi Pencarian dan Pertolongan; dan
 10. menyusun laporan pelaksanaan Siaga.
- d) Petugas Pencarian dan Pertolongan, yang tergabung dalam 1 (satu) regu meliputi Komandan Regu dan 11 (sebelas) Petugas Pencarian dan Pertolongan, dan mempunyai tugas:
1. melaksanakan serah terima Siaga kepada Petugas Siaga berikutnya;
 2. menerima dan mencatat berita kecelakaan, bencana, dan/atau kondisi membahayakan manusia;
 3. melaksanakan pengecekan dan perawatan sarana dan peralatan Pencarian dan Pertolongan;
 4. melaksanakan patroli dan pemantauan situasi, serta kondisi di lapangan dan melaporkan kepada Kepala Siaga;
 5. mengisi jurnal Siaga Petugas Pencarian dan Pertolongan; dan
 6. menyusun laporan pelaksanaan Siaga.
- e) Awak Sarana Pencarian dan Pertolongan, yang terdiri atas : Awak Sarana Darat, Awak Sarana Laut, Awak Sarana Udara. Awak Sarana Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas:
1. melaksanakan serah terima Siaga kepada Petugas Siaga berikutnya;
 2. melaksanakan pengecekan sarana Pencarian dan Pertolongan;
 3. memastikan kesiapan sarana Pencarian dan Pertolongan;

4. mengisi buku jurnal Siaga awak sarana Pencarian dan Pertolongan; dan
5. menyusun laporan pelaksanaan Siaga awak sarana Pencarian dan Pertolongan.

Selain petugas siaga sebagaimana dimaksud diatas, dalam pelaksanaan tugas siaga pencarian dan pertolongan di Basarnas *Command Center* didukung oleh petugas pendukung, yang mempunyai tugas::

- a) Melaksanakan serah terima Siaga kepada Petugas Siaga berikutnya;
- b) Memantau dan memonitor kebutuhan dukungan pelaksanaan Siaga;
- c) Menyiapkan dukungan pelaksanaan Siaga Pencarian dan Pertolongan sesuai dengan kebutuhan;
- d) Mengisi jurnal Siaga Pencarian dan Pertolongan; dan
- e) Menyusun laporan pelaksanaan Siaga Pencarian dan Pertolongan.

Dalam pelaksanaan Siaga Pencarian dan Pertolongan di Basarnas *Command Center* (BCC) yang sudah dilaksanakan sekarang ini, pelaksanaannya dipimpin oleh seorang Kepala Siaga yang didukung oleh 2 (dua) orang Asisten Kepala Siaga, 2 (dua) orang Petugas Komunikasi, 1 (satu) orang Petugas *Local User Terminal (LUT)*, 1 (satu) orang Petugas Jaringan dan Aplikasi, serta 2 (dua) orang Petugas Layanan Nomor Telepon Darurat, dan juga 2 (dua) regu Petugas Pencarian dan Pertolongan. Semuanya dibawah kendali dan koordinasi seorang Kepala Siaga yang bertanggungjawab kepada Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan terhadap pelaksanaan Siaga Pencarian dan Pertolongan di Basarnas *Command Center*, maupun monitoring dan asistensi terhadap pelaksanaan siaga di Kantor Pencarian dan Pertolongan.

Disamping itu terdapat Petugas Pendukung, antara lain: Petugas Logistik yang harus selalu siap apabila sewaktu-waktu terdapat operasi pencarian dan pertolongan yang melibatkan personel Kantor Pusat dan membutuhkan peralatan yang digunakan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan. Termasuk Teknisi Komunikasi yang ditugaskan dari Direktorat terkait untuk selalu mengecek kesiapsiagaan peralatan komunikasi agar selalu siap apabila sewaktu-waktu akan digunakan, dan juga melakukan perbaikan apabila ada kendala dan permasalahan yang berkaitan dengan komunikasi.

Siaga Crew Helikopter di 3 (tiga) pangkalan:

- a) Lanud Atang Sanjaya (ATS) Bogor
- b) Lanudal Tanjungpinang
- c) Lanudal Surabaya

4) Kegiatan Lainnya

a. Rencana Pengembangan

1. Monitoring dan Asistensi Siaga dan Latihan

Kegiatan ini bertujuan untuk Menyusun rekomendasi dalam pelaksanaan siaga dan latihan pencarian dan pertolongan guna bahan dan masukan bagi pengembangan dan penyusunan petunjuk teknis siaga pencarian dan pertolongan, penyusunan kajian siaga pencarian dan pertolongan, standardisasi Latihan dan bahan rencana pengembangan direktorat kesiapsiagaan. Adapun kegiatan monitoring asistensi siaga dan Latihan sebagai berikut :

- a) Evaluasi bidang kesiapsiagaan melibatkan perwakilan Kantor SAR yang dilaksanakan pada bulan Januari di Kantor Pusat Basarnas;
- b) Pelaksanaan kegiatan monitoring dan asistensi siaga dan latihan pada tanggal 12-14 November 2024 di Jakarta.

2. Bimbingan Teknis Petugas Siaga

- a) Pelaksanaan bimbingan teknis jabatan PKPP sebagai petugas siaga Kepala Siaga dan Asisten Kepala Siaga;
 - b) Pelaksanaan bimbingan teknis operator komunikasi di Bekasi pada tanggal 9-12 September 2024.
3. Workshop dan Sosialisasi Protokol Keselamatan Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP)
- a) Pelaksanaan workshop dan sosialisasi protokol keselamatan DPSP Labuan Bajo pada tanggal 27-31 Mei 2024;
 - b) Melaksanakan sosialisasi integrasi aplikasi Siparnas Kemenparekraf dan QR SAR Basarnas di Bali pada tanggal 4-6 September 2024.
4. Pengawasan Penyelenggaraan Latihan
- a) Rapat pengawasan bidang kesiapsiagaan pada tanggal 2-3 Mei 2024 di Jakarta;
 - b) Pengawasan Latihan Gabungan:
 - Tanjung Pinang 17-19 Juli 2024;
 - Lampung 9-11 Juli 2024;
 - Yogyakarta 23-25 Juli 2024;
 - Palu 6-7 Agustus 2024;
 - Biak 6-8 Agustus 2024;
 - Merauke 16-20 September 2024.
 - c) Pengawasan Latihan Gabungan:
 - Padang 29-31 Oktober 2024;
 - Mentawai 10-11 Oktober 2024 dan 9-13 Desember 2024;
 - Jambi 20-22 November 2024;
 - Jakarta 14-18 Desember 2024;
 - Cilacap 2-3 Oktober 2024;
 - Semarang 26-27 Oktober 2024;
 - Denpasar 21-22 November 2024;
 - Maumere 29-30 Oktober 2024;
 - Kupang 3-6 Desember 2024;
 - Pontianak 27 Oktober - 1 November 2024;
 - Palangkaraya 3-5 Desember 2024;

- Banjarmasin 21-25 Oktober 2024;
- Manado 9-10 Desember 2024;
- Gorontalo 1-3 November 2024;
- Ambon 3-5 Desember 2024;
- Manokwari 10-11 Desember 2024;
- Timika 29 November - 1 Desember 2024.

5. Workshop Kesiapsiagaan SAR

- a) Pelaksanaan Seminar Bidang Pelayaran pada tanggal 23 September di Jakarta;
- b) Pelaksanaan workshop kesiapsiagaan SAR di ruang terbatas pada tanggal 11 November 2024 di Jakarta.

b. Standardisasi

1. Penyusunan Standar Biaya

- a) Rapat pembahasan penyusunan Standar Biaya Keluaran di lingkungan Basarnas pada tanggal 25-26 April 2024 di Jakarta;
- b) Monitoring SBK pelaksanaan Siaga Khusus Lebaran pada tanggal 14-16 April 2024 di Semarang;
- c) Rapat-rapat penyusunan Standar Biaya Masukan Lainnya (SBML) Siaga dan Pergerakan Heli.

2. Penyusunan Pedoman Siaga

- a) Pelaksanaan penyusunan revisi perban siaga pada tanggal 29-30 Juli 2024 di Jakarta;
- b) Penyusunan pedoman siaga pada tanggal 29-30 Oktober 2024 di Jakarta;
- c) Monitoring penyelenggaraan siaga khusus aquabike di Danau Toba pada tanggal 13-18 November 2024;
- d) Uji petik di Kantor SAR Biak pada tanggal 3-7 Desember 2024;
- e) Uji petik di Kantor SAR Makassar pada tanggal 17-20 Desember 2024.

BAB IV

PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI TINDAK LANJUT

A. PERMASALAHAN

1. Terbatasnya jumlah personil yang tersedia untuk mengisi jabatan yang ada di lingkungan Direktorat Kesiapsiagaan;
2. Kurangnya kompetensi yang dimiliki oleh pegawai yang ada sehingga terdapat kesulitan dalam menyusun regulasi dan peraturan terkait bidang kesiapsiagaan;
3. Kurangnya jumlah petugas siaga di Kantor Pusat, Kantor SAR/Pos SAR/Unit Siaga SAR sehingga menyulitkan terpenuhinya *response time* yang seharusnya;
4. Terbatasnya kebutuhan SDM baik kuantitas maupun kualitas;
5. Terbatasnya aturan berupa norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan;
6. Belum optimalnya integrasi BCC baik secara internal dan eksternal;
7. Terbatasnya teknologi dan informasi yang diaplikasikan di BCC;
8. Fasilitas Siaga di BCC yang tidak bekerja secara optimal;
9. Masih banyak Petugas Operator Komunikasi yang belum mengikuti Diklat Dasar Komunikasi.

B. REKOMENDASI TINDAK LANJUT

1. Pengusulan penambahan pegawai dan mengupayakan agar dapat dipenuhinya kompetensi dan kinerja pegawai di lingkungan Direktorat Kesiapsiagaan;
2. Perlunya dilakukan pembinaan secara berkala pada Kantor SAR terkait bidang kesiapsiagaan baik melalui *zoom meeting* dan asistensi/pembinaan dikarenakan masih kurangnya pemahaman terkait pelaksanaan siaga (*response time* dll) pada Kantor SAR;
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM dalam rangka meningkatkan kemampuan pelayanan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan;

4. Menambah jumlah dan kemampuan tenaga siaga BCC yang terdiri dari Kepala Siaga Harian, Asisten, Operator Komunikasi dan Operator Layanan 115;
5. Melakukan bimbingan teknis, asistensi dan supervisi di bidang siaga dan latihan pencarian dan pertolongan baik di lingkungan internal dan eksternal Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
6. Meningkatkan dan mengoptimalkan kemampuan petugas siaga pencarian dan pertolongan khususnya Kepala Siaga Harian seluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan melalui proses adaptasi di BCC (magang);
7. Meningkatkan koordinasi dan memberikan umpan balik (feed back) dengan unit kerja eselon II terkait dukungan sarana, prasarana, teknologi dan informasi;
8. Pengintegrasian siaga Basarnas dan siaga potensi SAR;
9. Pengintegrasian sistem dan informasi dengan Stakeholder yang berkaitan dengan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan;
10. Perlunya peremajaan pada fasilitas Siaga di BCC;
11. Perlu penyesuaian program kerja dan anggaran guna mengakomodir kegiatan latihan yang belum termasuk ke dalam program kerja tahunan.

BAB V

PENUTUP

Kinerja Direktorat Kesiapsiagaan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tahun 2024 secara umum menunjukkan kinerja yang baik, jika dilihat dari jumlah indikator kinerja yang telah mencapai target yang telah ditetapkan. Sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Direktorat Kesiapsiagaan menjadi pedoman kerja dan menjadi tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh Direktorat Kesiapsiagaan. Dalam tahun 2024, Direktorat Kesiapsiagaan secara umum telah dapat melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mencapai sasaran yang direncanakan, walaupun masih terdapat beberapa sasaran yang masih memerlukan perhatian untuk penyempurnaan.

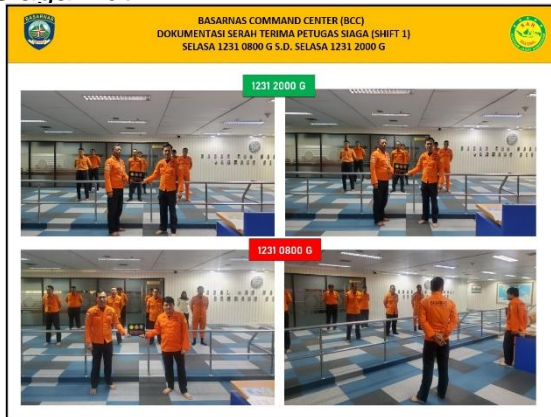
Laporan Kinerja Direktorat Kesiapsiagaan ini semoga dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk mengetahui peran dan menilai kinerja Direktorat Kesiapsiagaan, serta sebagai alat untuk menginventarisasi keberhasilan dan permasalahan-permasalahan yang ada, dan dengan demikian dapat dimanfaatkan untuk proses perencanaan selanjutnya.

Kiranya laporan kinerja ini dapat memenuhi akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja bagi Direktorat Kesiapsiagaan. Laporan kinerja ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangan penting dalam penyusunan dan implementasi dalam perencanaan program kerja dan anggaran dimasa yang akan datang.

Lampiran 1

**DOKUMENTASI KEGIATAN DIREKTORAT KESIAPSIAGAAN
TAHUN 2023**

1. Siaga Rutin



2. Siaga Lebaran





3. Siaga Natal dan Tahun Baru



4. Siaga SAR Khusus Dalam Rangka Pekan Olahraga Nasional





5. Siaga SAR Khusus Dalam Rangka Peingatan HUT RI di IKN



6. Siaga SAR Khusus Dalam Rangka Penyelenggaraan MotoGP Mandalika



7. Siaga SAR Khusus Dalam Rangka Penyelenggaraan Aquabike Danau Toba



8. Siaga SAR Khusus Dalam Rangka Penyelenggaraan Bali International Air Show



9. Latihan SAR Indonesia-Malaysia (Malindo)



10. Latihan SAR Indonesia-Singapura (Indopura)





11. Latihan SAR Indonesia-Australia (Ausindo) Bhakti Kanyini





12. Latihan Gabungan Kesiapsiagaan Megathrust



13. Latihan Gabungan Dalam Menghadapi Bencana Hidrometeorologi



14. Simulasi Dalam Rangka Penyelenggaraan Aquabike Danau Toba



15. Latihan Heli Rescue



16. Latihan VAR di Lampung



17. Latihan Gabungan Urban SAR di Yogyakarta



18. SAR Communication Exercie



19. Monitoring dan Asistensi Siaga dan Latihan



**MONITORING DAN ASISTENSI
SIAGA DAN LATIHAN H.I**

Selasa, 12 November 2024



**BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
DIREKTORAT KESIAPSIAGAAN**

20. Bimbingan Teknis Petugas Siaga



21. Workshop dan Sosialisasi Protokol Keselamatan DPSP





**DOKUMENTASI
WORKSHOP DAN SOSIALISASI
PROTOKOL KESELAMATAN
DAN KEAMANAN DI LABUAN BAJO**

Rabu, 29 Mei 2024



DIREKTORAT KESIAPSIAGAAN



**DOKUMENTASI
WORKSHOP DAN SOSIALISASI
PROTOKOL KESELAMATAN
DAN KEAMANAN DI LABUAN BAJO**

Kamis, 30 Mei 2024



DIREKTORAT KESIAPSIAGAAN

22. Pengawasan Penyelenggaraan Latihan



23. Workshop Kesiapsiagaan SAR





24. Penyusunan Standar Biaya



DOKUMENTASI KEGIATAN RAPAT PENYUSUNAN STANDAR BIAYA KELUARAN TAHUN 2025





RAPAT PENYUSUNAN STANDARD BIAYA KELUARAN TAHUN 2025



DIREKTORAT KESIAPSIAGAAN

25. Penyusunan Pedoman Siaga





Lampiran 2

INEDKS SIAGA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Data Kualifikasi Petugas Siaga dari Direktorat Kesiapsiagaan

No	Ketentuan	SDM SAAT INI	SDM SESUAI KUALIFIKASI	%
	Nama Petugas			
1	Kepala Siaga;	15	14	93%
2	Asisten Kepala Siaga;	10	8	80%
3	Petugas komunikasi;	26	11	42%
5	Petugas layanan nomor telepon darurat;	7	7	100%
6	Petugas Pencarian dan Pertolongan;	53	53	100%
7	Petugas pendukung (Pusdatin)	10	10	100%
8	Awak sarana Pencarian dan Pertolongan; dan			
	(Pilot, Copil, Flight Engineer, Load Master, Mekanik)			
	(TPI, ATS, Surabaya) 3 homebase x5 orang			
				86%

Jumlah Petugas Siaga Rutin

No	Ketentuan							Jml Piket max org perbulan	Jam kerja piket =25% x jam kerja (41,25 jam)	Jumlah orang diperlukan	SDM Tersedia	
	Nama Petugas	Pershift	3 Shift	Jml Shift/ bulan	Jam Kerja/ org/bln							
1	Kepala Siaga;	1	3	90	165	25%	41,25	5	37,5	18	15	83%
2	Asisten Kepala Siaga;	2	6	180	165	25%	41,25	6	45	30	10	33%
3	Petugas komunikasi;	3	9	270	165	25%	41,25	6	45	45	26	58%
4	Petugas layanan nomor telepon darurat;	1	3	90	165	25%	41,25	22	165	9	7	78%
5	Petugas Pencarian dan Pertolongan;	12	36	1080	165	50%	82,5	11	82,5	98	53	54%
6	Petugas pendukung (Pusdatin)	1	3	90	165	25%	41,25	5	37,5	18	10	56%
7	Awak sarana Pencarian dan Pertolongan; dan	15	45									60%
	(Pilot, Copil, Flight Engineer, Load Master, Mekanik)											
	(TPI, ATS, Surabaya) 3 homebase x5 orang											
		35	105	3150								

Sarana Siaga Rutin

NO	SARANA	KONDISI SERVICEABLE (%) DALAM 1 TAHUN
1	UDARA	85%
2	DARAT	85%
3	PERLENGKAPAN DAN PERALATAN LAINNYA	85%
		85%

Inventaris yang Dimiliki Pada Siaga Rutin

No	Ketentuan Nama Petugas		Seharusnya					Tersedia					%	
			Meja	Kursi	Komputer	Printer	total	Meja	Kursi	Komputer	Printer	Total		
1	Pengawas;	-												
2	Kepala Siaga;	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	100%	
3	Asisten Kepala Siaga;	2	2	2	2	2	8	2	2	2		6	75%	
4	Petugas komunikasi;	2	2	2	2	2	8	2	2	2		6	75%	
5	Petugas lut	1	1	1	1	1	4	1	1	1		3	75%	
6	Petugas layanan nomor telepon darurat;	3	3	3	3	1	10	3	3	3		9	90%	
7	Petugas Pencarian dan Pertolongan;	12												
8	Petugas pendukung (Pusdatin)	1	1	1	1	1	4	1	1	1		3	75%	
											Rata2	82%		

Software Aplikasi

Software				
		Ada	Tidak	
1	Tracking Pesawat	1		
2	Flight Monitoring	1		
3	Tracking kapal SAR	1		
4	Tacking kapal ber AIS		0	
5	SARMAP	1		
6	Aplikasi Kesiapsiagaan	1		
7	Simasda	1		
8	Google earth pro		0	
9	E-broadcast	1		
		7	78%	

Ruang dan Fasilitas Lain

Ruang dan Fasilitas lain				
		Ada	Tidak	
1	Ruang siaga BCC	1		
2	Ruang siaga Rescuer		0	
3	Ruang Istirahat/transit dg perlengkapannya		0	
4	AC	1		
5	Pengukur tingkat radiasi		0	
6	Locker petugas siaga		0	
7	Pantry dan peralatan makan dan minum	1		
8	Peralatan P3K (Pengukur tekanan darah digital, thermometer digital, Oksigen kaleng)		0	
9	Ruang Radio Broadcast	1		
10	Mesin Fotokopi	1		
11	Mesin Fax	1		
12	Perlengkapan Video Conference	1		
13	Ruang briefing	1		
14	Ruang arsip		0	
15	Peta dan peralatan plotting	1		
16	Layar Walldisplay	1		
17	Pemantauan Media (TV)	1		
		11	65%	

Total Perhitungan Fasilitas

No	Uraian	Nilai
1	Peralatan Fasilitas	82%
2	Software Aplikasi	78%
3	Ruang dan fasilitas lain	65%
		75%

Data Siaga SAR Khusus

No	Siaga SAR Khusus	Direncanakan	Dilaksanakan	%
1	Lebaran	1	1	
2	Nataru	1	1	
3	PON	1	1	
4	IKN	1	1	
5	MotoGP	1	1	
6	Aquabike	1	1	
		6	6	100%

Indeks Siaga Pencarian dan Pertolongan

No	Siaga	Tercapai				Rata-rata
		Personil	Kualifikasi	Sarana	Fasilitas	
1	Siaga Rutin	60%	86%	85%	75%	76%
2	Siaga Khusus					100%
	(0.4xSiaga Rutin)+(0.6xSiaga Khusus)					90,60

Lampiran 3

INDEKS PELAKSANAAN LATIHAN PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Kualifikasi Peserta Latihan

No	Latihan	Peserta	Kualifikasi	Indeks
1	Latihan SAR Malindo	11	8	72,73
2	Latihan SAR Indopura	7	4	57,14
3	Latihan Karuna Nisevanam	20	12	60,00
4	Latihan VAR Lampung	12	8	66,67
5	Latihan Urban SAR Yogyakarta	10	4	40,00
6	Latihan Heli Rescue	6	4	66,67
7	Latihan Kesiapsiagaan menghadapi Bencana Megathrust Banten	14	7	50,00
8	Latihan Gabungan Kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana hidrometeorologi	25	17	68,00
				60,15

Sarana Latihan

No	Latihan	Indeks
1	Latihan SAR Malindo	90.00
2	Latihan SAR Indopura	90.00
3	Latihan Karuna Nisevanam	90.00
4	Latihan VAR Lampung	90.00
5	Latihan Urban SAR Yogyakarta	90.00
6	Latihan Heli Rescue	90.00
7	Latihan Kesiapsiagaan menghadapi Bencana Megathrust Banten	90.00
8	Latihan Gabungan Kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana hidrometeorologi	90.00
		90,00

Prosedur Latihan

No	Latihan	Indeks
1	Latihan SAR Malindo	85.00
2	Latihan SAR Indopura	85.00
3	Latihan Karuna Nisevanam	85.00
4	Latihan VAR Lampung	85.00
5	Latihan Urban SAR Yogyakarta	85.00
6	Latihan Heli Rescue	85.00
7	Latihan Kesiapsiagaan menghadapi Bencana Megathrust Banten	85.00
8	Latihan Gabungan Kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana hidrometeorologi	85.00
		85.00

Indeks Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan

No	Komponen	Indeks
1	Kualifikasi Peserta Latihan	60,15
2	Sarana Latihan	90,00
3	Prosedur Latihan	85,00
	Indeks	78,40

Lampiran 4

RESPONSE TIME

NO	KANTOR SAR	PESAWAT UDARA			KAPAL			BENCANA			KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA			LAKA PENANGANAN KHUSUS (KPK)			TOTAL		
		OPS SAR	TOTAL RESPON TIME	RATA-RATA RESPON TIME	OPS SAR	RESPON TIME	RATA-RATA RESPON TIME	OPS SAR	RESPON TIME	RATA-RATA RESPON TIME	OPS SAR	RESPON TIME	RATA-RATA RESPON TIME	OPS SAR	RESPON TIME	RATA-RATA RESPON TIME	OPS SAR	RESPON TIME	RATA-RATA RESPON TIME
1	BANDA ACEH	0	0	0,00	30	484	16,13	6	99	16,50	40	630	15,75	3	46	15,33	79	1259	15,94
2	MEDAN	0	0	0,00	22	444	20,18	7	130	18,57	67	1336	19,94	3	55	18,33	99	1965	19,85
3	PADANG	0	0	0,00	12	197	16,42	13	233	17,92	39	645	16,54	1	10	10,00	65	1085	16,69
4	PEKANBARU	0	0	0,00	25	425	17,00	4	74	18,50	38	630	16,58	0	0	0,00	67	1129	16,85
5	JAMBI	0	0	0,00	7	107	15,29	3	40	13,33	18	324	18,00	0	0	0,00	28	471	16,82
6	BENGGULU	0	0	0,00	13	197	15,15	2	25	12,50	21	290	13,81	0	0	0,00	36	512	14,22
7	PALEMBANG	0	0	0,00	22	337	15,32	8	125	15,63	51	795	15,59	0	0	0,00	81	1257	15,52
8	LAMPUNG	0	0	0,00	16	261	16,31	6	87	14,50	42	605	14,40	1	5	5,00	65	958	14,74
9	TANJUNG PINANG	0	0	0,00	22	327	14,86	1	20	20,00	15	225	15,00	0	0	0,00	38	572	15,05
10	PANGKAL PINANG	0	0	0,00	27	501	18,56	1	18	18,00	16	288	18,00	1	12	12,00	45	819	18,20
11	NATUNA	0	0	0,00	8	97	12,13	0	0	0,00	5	54	10,80	0	0	0,00	13	151	11,62
12	MENTAWAI	0	0	0,00	19	296	15,58	0	0	0,00	7	124	17,71	0	0	0,00	26	420	16,15
13	BANTEN	0	0	0,00	8	131	16,38	2	40	20,00	29	516	17,79	0	0	0,00	39	687	17,62
14	JAKARTA	1	14	14,00	21	307	14,62	7	99	14,14	96	1367	14,24	1	13	13,00	126	1800	14,29
15	BANDUNG	0	0	0,00	10	152	15,20	8	127	15,88	69	995	14,42	3	35	11,67	90	1309	14,54
16	SEMARANG	0	0	0,00	20	309	15,45	10	138	13,80	123	1768	14,37	17	197	11,59	170	2412	14,19
17	SURABAYA	0	0	0,00	35	727	20,77	7	123	17,57	97	1869	19,27	3	3	1,00	142	2722	19,17
18	YOGYAKARTA	0	0	0,00	6	80	13,33	0	0	0,00	46	463	10,07	21	156	7,43	73	699	9,58
19	DENPASAR	1	5	5,00	18	345	19,17	0	0	0,00	56	1037	18,52	0	0	0,00	75	1387	18,49
20	MATARAM	0	0	0,00	16	295	18,44	2	33	16,50	31	547	17,65	1	12	12,00	50	887	17,74

21	KUPANG	0	0	0,00	11	225	20,45	0	0	0,00	12	217	18,08	0	0	0,00	23	442	19,22
22	MAUMERE	0	0	0,00	25	475	19,00	2	40	20,00	21	404	19,24	0	0	0,00	48	919	19,15
23	PONTIANAK	0	0	0,00	32	486	15,19	5	79	15,80	49	808	16,49	0	0	0,00	86	1373	15,97
24	BALIKPAPAN	0	0	0,00	21	362	17,24	2	30	15,00	46	723	15,72	1	15	15,00	70	1130	16,14
25	BANJARMASIN	0	0	0,00	22	404	18,36	2	37	18,50	45	804	17,87	0	0	0,00	69	1245	18,04
26	MANADO	0	0	0,00	16	355	22,19	2	48	24,00	45	923	20,51	1	20	20,00	64	1346	21,03
27	GORONTALO	1	15	15,00	19	281	14,79	5	80	16,00	16	229	14,31	1	10	10,00	42	615	14,64
28	PALU	0	0	0,00	39	713	18,28	10	186	18,60	31	593	19,13	0	0	0,00	80	1492	18,65
29	MAKASSAR	0	0	0,00	46	700	15,22	8	102	12,75	48	734	15,29	0	0	0,00	102	1536	15,06
30	KENDARI	0	0	0,00	31	523	16,87	3	44	14,67	40	602	15,05	0	0	0,00	74	1169	15,80
31	AMBON	0	0	0,00	55	1050	19,09	0	0	0,00	17	309	18,18	0	0	0,00	72	1359	18,88
32	TERNATE	1	5	5,00	27	343	12,70	2	25	12,50	10	125	12,50	0	0	0,00	40	498	12,45
33	SORONG	0	0	0,00	21	456	21,71	3	43	14,33	8	140	17,50	0	0	0,00	32	639	19,97
34	MANOKWARI	0	0	0,00	7	135	19,29	3	54	18,00	7	137	19,57	0	0	0,00	17	326	19,18
35	BIAK	1	10	10,00	15	277	18,47	0	0	0,00	5	92	18,40	0	0	0,00	21	379	18,05
36	JAYAPURA	0	0	0,00	7	121	17,29	0	0	0,00	17	259	15,24	0	0	0,00	24	380	15,83
37	TIMIKA	0	0	0,00	20	391	19,55	1	18	18,00	5	93	18,60	0	0	0,00	26	502	19,31
38	MERAUKE	0	0	0,00	11	200	18,18	2	20	10,00	6	75	12,50	0	0	0,00	19	295	15,53
39	PALANGKARAYA	0	0	0,00	29	486	16,76	2	40	20,00	34	582	17,12	4	48	12,00	69	1156	16,75
40	CILACAP	1	4	4,00	14	194	13,86	6	115	19,17	64	1051	16,42	4	44	11,00	89	1408	15,82
41	TARAKAN	10	10	1,00	5	86	17,20	1	15	15,00	6	85	14,17	0	0	0,00	22	196	8,91
42	MAMUJU	0	0	0,00	22	366	16,64	2	30	15,00	15	252	16,80	0	0	0,00	39	648	16,62
43	NIAS	0	0	0,00	14	235	16,79	6	109	18,17	15	264	17,60	0	0	0,00	35	608	17,37
	JUMLAH	16	63	3,94	866	14883	17,19	154	2526	16,40	1468	24009	16,35	66	681	10,32	2570	42162	16,41

Data *Response Time* Keseluruhan Jenis Operasi

NO	KANTOR SAR	TOTAL RESPONSE TIME		
		JUMLAH OPERASI SAR	RESPONSE TIME	RATA-RATA RESPONSE TIME
1	BANDA ACEH	79	1259	15,94
2	MEDAN	99	1965	19,85
3	PADANG	65	1085	16,69
4	PEKANBARU	67	1129	16,85
5	JAMBI	28	471	16,82
6	BENGGKULU	36	512	14,22
7	PALEMBANG	81	1257	15,52
8	LAMPUNG	65	958	14,74
9	TANJUNG PINANG	38	572	15,05
10	PANGKAL PINANG	45	819	18,20
11	NATUNA	13	151	11,62
12	MENTAWAI	26	420	16,15
13	BANTEN	39	687	17,62
14	JAKARTA	126	1800	14,29
15	BANDUNG	90	1309	14,54
16	SEMARANG	170	2412	14,19
17	SURABAYA	142	2722	19,17
18	YOGYAKARTA	73	699	9,58
19	DENPASAR	75	1387	18,49
20	MATARAM	50	887	17,74
21	KUPANG	23	442	19,22
22	MAUMERE	48	919	19,15
23	PONTIANAK	86	1373	15,97
24	BALIKPAPAN	70	1130	16,14
25	BANJARMASIN	69	1245	18,04
26	MANADO	64	1346	21,03
27	GORONTALO	42	615	14,64
28	PALU	80	1492	18,65
29	MAKASSAR	102	1536	15,06
30	KENDARI	74	1169	15,80
31	AMBON	72	1359	18,88
32	TERNATE	40	498	12,45
33	SORONG	32	639	19,97
34	MANOKWARI	17	326	19,18
35	BIAK	21	379	18,05
36	JAYAPURA	24	380	15,83
37	TIMIKA	26	502	19,31
38	MERAUKE	19	295	15,53
39	PALANGKARAYA	69	1156	16,75
40	CILACAP	89	1408	15,82
41	TARAKAN	22	196	8,91
42	MAMUJU	39	648	16,62
43	NIAS	35	608	17,37
	JUMLAH	2570	42162	16,41